

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TKJ SMK N 3 Kota Bengkulu. Siswa di kelas ini berjumlah 36 orang. Laki-laki 22 orang dan 14 orang perempuan. Siklus I, pertemuan pertama dilaksanakan pada 16 Mei 2013 dan pertemuan kedua pada 23 Mei 2013 dengan alokasi waktu tiap pertemuan, yaitu dua jam pelajaran 2 x 45 (90 menit). Siklus II, pertemuan pertama dilaksanakan pada 27 Mei 2013 dan 30 Mei 2013, dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 45 (90 menit). Kompetensi dasar yang diteliti adalah menulis paragraf argumentasi.

B. Laporan Tindakan Penelitian

I. Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada PTK ini yang bertindak sebagai pengajar dalam kegiatan belajar menulis paragraf argumentasi melalui jejaring sosial *facebook* adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Juita Haryani, S.Pd. sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

Sebelum memulai pembelajaran, hal pertama yang harus diperhatikan adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini seperti menyiapkan RPP, membuat media pembelajaran, membuat lembar

kerja siswa, membuat skenario pembelajaran, dan membuat lembar observasi guru dan siswa.

Tahap perencanaan ini menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan oleh observer pada saat mengamati proses pembelajaran. Pengamat atau observer dalam penelitian ini ada dua orang, pengamat pertama adalah peneliti sendiri dan pengamat kedua, yaitu Ria Wahyu Nur Indah Sari, teman sejawat penulis yang juga merupakan mahasiswi Universitas Bengkulu, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama ini, dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Kamis, 16 Mei 2013 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 23 Mei 2013.

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama ini dimulai pada pukul 07.30-09.00WIB. Seluruh siswa hadir sebanyak 36 orang. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama menurut agama

dan kepercayaan masing-masing sekaligus mempersiapkan semua alat tulis pelajaran, seperti buku pelajaran, pena, dan *notebook*. Setelah semuanya siap, selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Apersepsi dilakukan dengan cara menanyakan hal-hal ter *up to date* yang disesuaikan dengan pelajaran anak dalam menulis paragraf argumentasi terus guru dan siswa sama-sama membuka *facebook* melalui *notebook* masing-masing, pada kegiatan tersebut guru berinteraksi dengan siswa melihat sebuah teks wacana yang ter *up to date*. Guru kembali bertanya kepada siswa, teks wacana apakah yang ditampilkan tersebut. Langkah selanjutnya adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang disajikan lewat *facebook* melalui *notebook* masing-masing siswa melalui fasilitas *wall* dan fasilitas catatan yang ada pada *facebook*.

Terakhir adalah guru menyampaikan prosedur pembelajaran dengan cara berkelompok, menjadi 6 kelompok yang beranggota 6 orang siswa. Setelah guru membagi kelompok guru meminta siswa untuk duduk di dalam kelompok yang telah dibagikan dengan memegang *notebook* Masing- masing, siswa langsung merubah akun *facebook* masing-masing sesuai dengan nomor kelompok. Siswa akan duduk secara berkelompok dan mengerjakan tugas di lembar

kerja yang dibagikan guru baik melalui lembar teks maupun *facebook (online)*.

b. Kegiatan Inti

Pembelajaran inti dimulai dengan mengkondisikan kelas terlebih dahulu. Mengarahkan anak-anak untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru menampilkan teks wacana. Secara bersama-sama guru dan siswa membahas teks wacana yang ditampilkan melalui *facebook*, pertama guru menjelaskan teks wacana yang berkaitan dengan pelajaran menulis paragraf argumentasi terus guru langsung menjelaskan tentang pengertian dari paragraf argumentasi itu sendiri, dari ciri-ciri paragraf argumentasi. Topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi, pola pengembang dan kata penghubung dalam penggunaan menulis paragraf argumentasi. Di sini nampak ketertarikan, dan antusias siswa dalam belajar melalui *facebook*, hal ini dibuktikan ketika guru bertanya kepada siswa tentang ciri-ciri paragraf argumentasi, dengan guru bertanya tersebut separuh siswa menjawab serentak pertanyaan yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa yang lain menjawab pertanyaan guru lewat *facebook* melalui fasilitas chat, guru kembali menenangkan kondisi kelas yang sebelumnya tidak kondusif dan guru memberikan kesempatan

bagi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara menunjuk tangan terlebih dahulu ketika mau menjawab pertanyaan. Setelah selesai membahas ciri-ciri paragraf argumentasi, selanjutnya secara bersama guru dan siswa membahas tentang topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi, pola pengembang dan kata penghubung dalam penggunaan menulis paragraf argumentasi, beserta contoh paragraf argumentasi itu sendiri, dalam menulis paragraf argumentasi ini dilihat dari contoh paragraf argumentasi yang telah dibahas, dari paragraf argumentasi tersebut didapatkan langkah-langkah dalam mengidentifikasi kata penghubung paragraf argumentasi, pola pengembang dan topik yang dapat dikembangkan menjadi sebuah paragraf argumentasi, dengan mengetahui hal tersebut siswa dapat membuktikan bahwa paragraf argumentasi itu bersifat fakta, objektif dan rasional.

Tahap pembelajaran selanjutnya, yaitu guru membagikan Tugas di lembar kerja ini adalah 1) mengidentifikasi kata penghubung, 2) mengidentifikasi kalimat kesimpulan. Siswa memperhatikan lembar kerja yang diberikan oleh guru sesuai dengan teks wacana yang ditampilkan guru dengan mengajak siswa untuk membaca dan memahami teks wacana tersebut. Setelah dua menit siswa membaca, selanjutnya guru memancing siswa untuk menemukan kata penghubung dan

kalimat kesimpulan pada contoh paragraf argumentasi dan teks wacana tersebut. Guru meminta seorang siswa menyebutkan kata penghubung dan kalimat kesimpulan yang ada pada teks, siswa laki-laki yang bernama Arif Pratama mengacungkan tangan dan menyebutkan beberapa kata penghubung dan kalimat kesimpulan dalam teks. Sebelum memberikan penguatan, guru kembali bertanya pada siswa lain, namun siswa yang lain hanya berani menjawab secara serentak dan rata-rata jawaban mereka semua sama, tetapi ada beberapa siswa menjawab secara *online* melalui *facebook*, Selanjutnya guru memberikan pengarahan pada siswa untuk memperhatikan tayangan teks wacana paragraf argumentasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru melalui jejaring sosial *facebook* sesuai dengan lembar lembar kerja yang akan dikerjakan siswa, siswa memperhatikan dengan seksama dan melihat untuk memperjelas siswa dengan lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk membahas pekerjaan kelompoknya secara klasikal yang diawali oleh kelompok pertama perwakilan Siswa dari kelompok tersebut maju kedepan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas yang sudah diposting lewat *facebook* melalui fasilitas wall *facebook* guru. Setelah menyelesaikan hasil kerja dalam kelompok, siswa kembali ke

meja masing-masing dengan cara menata rapi kembali meja dan *notebook* masing-masing siswa yang telah diputar sebelumnya.

Pada kegiatan inti sudah nampak semangat siswa untuk belajar menulis paragraf argumentasi, perubahan seperti ada beberapa siswa yang aktif baik secara lisan maupun tulisan (*online*). Selain itu, siswa merasa terlihat lebih nyaman ketika guru membantu siswa dalam kerja kelompok. Proses belajar yang membuat siswa semangat akan berdampak juga dengan hasil tulisan siswa.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah siswa dapatkan pada hari itu dengan menulis hasil dari kesimpulan melalui fasilitas catatan yang ada pada *facebook*. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan simpulan dari pelajaran yang telah mereka dapatkan mengenai hal menulis paragraf argumentasi. Setelah siswa menyimpulkan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan penguatan pada siswa bahwa ada beberapa hal-hal penting yang telah dipelajari. Langkah terakhir adalah siswa mengungkapkan perasaannya terhadap pembelajaran yang terjadi di hari itu, siswa merasa senang

dengan pembelajaran hari itu. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Siklus pertama pada pertemuan kedua ini berlangsung pada tanggal 23 Mei 2013, pukul 09.30-11.00WIB. Seluruh siswa hadir berjumlah 36 orang. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari setiap kegiatan terdiri dari proses-proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Kegiatan Pendahuluan

Sepuluh menit pertama guru menggunakan untuk kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan mereka masing-masing. Selanjutnya guru mengajak siswa mempersiapkan alat-alat pelajaran seperti buku, pena dan *notebook*, serta mengajak siswa untuk menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu saat proses belajar mengajar berlangsung. Setelah itu guru mengisih daftar hadir, jumlah siswa yang hadir adalah 36 orang. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan memancing siswa tentang pelajaran mengenai paragraf argumentasi di pertemuan sebelumnya.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melanjutkan menulis paragraf argumentasi. Terakhir adalah guru menyampaikan prosedur belajar secara individu, Dalam kegiatan individu siswa akan mengerjakan Lembar Kerja Siswa yang akan dilakukan tahap menulis paragraf argumentasi, tahap perevisian atau memeriksa kesalahan tulisan, dan tahap publikasi yang bisa dilakukan dengan cara membaca hasil dituliskan (*online*) di depan kelas .

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan lanjutan dari kegiatan inti pada pertemuan sebelumnya yaitu menulis paragraf argumentasi melalui jejaring *facebook*. Selesai tahap pramenulis dengan 1) menemukan kata penghubung 2) menemukan letak kalimat kesimpulan berpola argumentasi 3) mengidentifikasi kata penghubung 4) mengidentifikasi kalimat kesimpulan yang ada, maka dilanjutkan dengan *tahap menulis paragraf argumentasi*.

Tahap menulis paragraf argumentasi merupakan pengembangan dari kerangka karangan argumentasi yang dijadikan menjadi paragraf argumentasi. Siswa dapat melihat kembali contoh-contoh paragraf argumentasi yang ada dalam buku pelajaran atau yang dibagikan oleh guru secara *online* melalui *facebook* masing-masing siswa. Selanjutnya guru

melanjutkan materi tentang kerangka paragraf argumentasi (pendahuluan ,tubuh argument dan simpulan) dan langkah-langkah dalam menulis sebuah paragraf argumentasi, Tugas di lembar kerja ini adalah 1) menata kalimat, 2)membuat kerangka paragraf argumentasi, dan 3) membuat paragraf argumentasi, Selama 20 menit, siswa menata kalimat, menyusun kerangka serta membuat paragraf argumentasi. Lewat *online* guru hanya sebagai motivator bagi siswa, guru mengamati kerja siswa, dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa secara online melalui fasilitas *chat* yang ada pada *facebook*. Selama proses menulis paragraf argumentasi, selang beberapa menit guru mengontrol siswa lewat *online facebook* selanjutnya guru mendatangi tempat duduk siswa secara bergantian, dalam hal ini peneliti sebagai observer juga turut membantu apabila ada siswa yang bertanya pada tahap menulis ini.

Setelah selesai dua puluh menit, selanjutnya guru melakukan *tahap perevisian*. Di tahap revisi ini, sebelumnya guru memberikan waktu bagi siswa untuk merevisi tulisan teman. Revisi dilakukan dengan cara setiap siswa berargument tentang tulisan paragraf argumentasi yang ditulis lewat *faceboook* melalui fasilitas *wall*, ada siswa yang berargument dengan tulisan teman sebangkunya dan ada juga salah temanya memberikan revisi keseluruhan temanya tentang penulisan

paragraf argumentasi yang telah ditulis temannya. Tahap revisi ini merupakan mengidentifikasi kata penghubung dan mengidentifikasi kalimat kesimpulan, selanjutnya menuliskan saran dan kritik. Pada tahap ini terlihat keinginan siswa untuk memberikan komentar terhadap tulisan temannya,

Perevisian diberikan Waktu sepuluh menit untuk melakukan revisi, setelah itu dikembalikan ke teman dan melakukan tahap penulisan ulang. Tahap penulisan ulang ini dengan memperhatikan komentar dan masukan dari teman. Menulis ulang paragraf argumentasi bisa dilakukan dengan cara menambahkan, mengganti, mengurangi. Penulisan ulang diberikan waktu selama sepuluh menit. Selama proses menulis ulang paragraf argumentasi guru pun kembali berkeliling menuju siswa. Dari 36 siswa, nampak dari siswa laki-laki yang telah menulis cukup benar. Sedangkan dari siswi perempuan hanya sebagian saja, ada dari dua siswa laki-laki dan seorang perempuan yang nampak masih kebingungan dalam mengembangkan kerangka paragraf argumentasi.

Usai melakukan semua tugas dari guru, selanjutnya adalah tahap siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil dari tulisan yang sudah diposting lewat *facebook* melalui fasilitas *wall* yang ada pada *facebook* dan teman yang lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan secara langsung di depan kelas.

Pada tahap ini dilaksanakan agar secara tidak langsung dan sadar siswa untuk fokus karena ada proses sebelumnya siswa sudah melakukan secara online. Tahap-tahap yang digunakan dalam pembelajaran ini membuat siswa semakin merasa lebih mengerti tentang apa yang telah dipelajarinya, merasa bermakna. Antusias siswa terlihat sekali ketika guru mengadakan bimbingan secara online melalui *facebook* guru ke *facebook* masing - masing siswa, pada Tahap yang satu ini sepertinya menjadi faktor penyemangat siswa untuk menulis paragraf argumentasi yang ditampilkan melalui *facebook* dan seluruh hasil kerja yang dilakukan seluruh siswa tampak secara *online* lewat LCD yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui jejaring sosial *facebook*, Namun ketika diajak untuk membacakan hasil tulisannya secara online, siswa masih nampak sedikit malu-malu hal ini dikarena mereka takut salah.

c. Kegiatan Penutup

Untuk menutup pembelajaran guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara menulis hasil dari kesimpulan yang ditulis di *facebook* melalui fasilitas catatan yang ada pada *facebook* dan Guru memancing siswa untuk menyebutkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan pada hari itu. Beberapa siswa berani untuk menyampaikan hasil pembelajaran yang telah

dilakukan tentang paragraf argumentasi. Setelah siswa menyampaikan simpulannya, guru kembali memberi penguatan kepada siswa tentang simpulan pembelajaran di hari itu. Langkah terakhir adalah siswa mengungkapkan perasaannya dan kesannya terhadap pembelajaran yang terjadi pada hari itu, siswa merasa senang dengan pembelajaran hari itu. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (Observasi)

a) Observasi

Observasi dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui proses belajar mengajar yang terjadi pada saat siklus I berlangsung. Sikap guru dalam mengajar dan sikap siswa dalam belajar yang dinilai selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan jejaring sosial *facebook* dalam menulis paragraf argumentasi. Dalam observasi ada dua yang diamati, yaitu siswa dan guru. Yang menjadi observer pertama adalah penulis ini sendiri, Ricky Marantika dan observer kedua adalah Ria Wahyu Nur Indah Sari, teman sejawat penulis ini.

Berdasarkan observasi dari Ricky Marantika sebagai pengamat pertama dan Ria Wahyu Nur Indah Sari sebagai pengamat kedua, didapat bahwa proses belajar mengajar dalam pembelajaran yang telah berlangsung sesuai rencana pembelajaran, hanya saja terdapat beberapa gangguan yang masih perlu diperbaiki untuk ditinjau ulang, hal ini akan dijabarkan di bawah ini.

Pertemuan Pertama

a. Aktivitas Guru

1) Bagian Pendahuluan

Dapat disimpulkan bahwa dalam bagian pendahuluan, guru telah melaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran, seperti telah mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya

masing-masing, mengkondisikan kelas, mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulis dengan mengeluarkan buku, pena dan *notebook*, dan mengajak siswa untuk dan menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu pada saat proses belajar berlangsung, dan mengecek daftar hadir dengan menanyakan siapa yang tidak hadir. Setelah itu guru melakukan apersepsi, namun pada saat apersepsi ada sedikit masalah, yaitu pada saat guru bertanya kepada siswa awalnya siswa hanya diam saja, tapi setelah beberapa menit baru siswa menjawab pertanyaan guru. Namun siswa kelas XI TKJ SMK N 3 Kota Bengkulu ini paling hobi jika menjawab pertanyaan guru secara serentak, sehingga membuat keributan di kelas. Setelah guru menyuruh satu-satu barulah siswa menjawab secara satu-persatu .

Setelah guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, hanya saja pada pembelajaran pertama ini guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis, dan membacakan kembali tujuan pembelajaran tersebut. Harusnya guru tidak lagi membacakan tujuan pembelajaran yang telah ditulis, dan di sini juga guru tidak mengajak siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya

guru menyampaikan prosedur pembelajaran secara berkelompok.

2) **Bagian Inti**

Pada bagian inti ibu Juita Haryani, S.Pd. sudah mampu menyampaikan materi dengan baik, namun ada sedikit kendala dalam penyampaian materi (*online*) koneksi jaringan yang ada disekolah terbatas sehingga materi yang disampaikan secara online melalui jejaring sosial *facebook* sedikit menghabiskan waktu, dan lisan suara ibu Juita Haryani, S.Pd. kurang terdengar di bagian belakang, sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak terlalu mendengar apa yang disampaikan ibu Juita Haryani, S.Pd.

Setelah itu guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang beranggota 6 orang siswa. Setelah guru membagi kelompok guru meminta siswa untuk duduk di dalam kelompok yang telah dibagikan dengan memegang *notebook* Masing-masing siswa langsung merubah akun *facebook* masing-masing sesuai dengan nomor kelompok. Langkah selanjutnya guru mengeluarkan 6 gulungan yang berisi nomor kelompok dan nomor untuk setiap anggota kelompok. Dan guru menyuruh siswa untuk membuka

gulungan tersebut. Guru menjelaskan aturan dalam diskusi kelompok ini.

Langkah selanjutnya menampilkan tayangan yang ada pada *facebook*, guru sudah cukup memberikan arahan pada siswanya untuk memperhatikan dengan baik dan melihat konsep-konsep tentang paragraf argumentasi dari defenisi, ciri-ciri paragraf argumentasi, topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi, pola pengembang dan kata penghubung dalam penggunaan menulis paragraf argumentasi, beserta contoh paragraf argumentasi itu sendiri

Sebelum guru menjelaskan pada siswa, terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk berpikir. Di sini guru sudah bisa mengkondisikan kelas, dan Langkah selanjutnya guru membagikan Lembar Kerja berupa lembar teks dan lembar kerja secara langsung *online*. Siswa dan guru pun sudah nampak antusias dalam belajar, beberapa siswa ada yang bertanya tentang tugas di lembar kerja, dan guru pun sudah cukup baik dalam mengajar ke siswa untuk memecahkan kesulitan yang siswa temui. kemudian siswa mengerjakan LKS yang telah diberikan, Pada saat siswa mengerjakan LKS guru memantau siswa secara online dan selang beberapa menit guru berkeliling melihat siswa-siswa bekerja secara berkelompok. Ada

beberapa siswa membahas hal-hal di luar tugas yang diberikan dan Guru juga bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang mereka alami.

Setelah waktu yang ditentukan habis untuk mengerjakan LKS guru mengajak siswa untuk membahas pekerjaan kelompoknya secara klasikal yang diawali oleh kelompok pertama Siswa tersebut maju kedepan dan menjelaskan pekerjaan kelompoknya yang sudah ditulis lewat fasilitas *wall facebook* guru. Setelah itu guru menyebutkan kelompok lain untuk memberi tanggapan dan saran terhadap penjelasan kelompok tadi berdasarkan nomor anggota kelompok sesuai urutan. Tetapi terjadi diskusi yang serius ketika kelompok lain memberi sanggahan terhadap hasil diskusi kelompok yang pertama. Kelompok pertama tetap mempertahankan jawaban mereka, hal ini membuat keributan dan adu argumen saat diskusi kelas, guru pun menjadi penengah dan memberi arahan yang baik. Dengan menyuruh kelompok lain memberikan sanggahan melalui *facebook (online)* secara tidak langsung suasana kelas terkondisikan ,selanjutnya dilanjutkan oleh kelompok yang kedua untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Jawaban-jawaban dari siswa langsung dibahas pada saat itu juga. Sehingga tidak ada keraguan dari siswa. Guru sudah menguasai materi

pembelajaran dengan baik yang menjadi kendala adalah cara penyajian materi saja baik *online* (terbatasnya jaringan internet) maupun lisan (suara guru yang kurang besar) yang akhirnya tujuan komunikatif belum begitu tercapai.

3) Bagian Penutup

Guru sudah mengajak siswa untuk mengambil simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Ada dua orang siswa yang memberikan simpulan yang sudah ditulis di *facebook* masing-masing. Selanjutnya guru memberikan penguatan dari jawaban dua siswa tersebut. Terakhir guru melakukan penguatan dari jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa, guru menuliskan poin-poin yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung melalui jejaring sosial *facebook*. Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesan terhadap pembelajaran pada hari itu. Dan yang terakhir guru mengucapkan salam penutup kepada siswa.

b. Aktivitas Siswa

1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan siswa mengikuti intruksi-intruksi yang disampaikan oleh guru. Siswa memberi salam pada guru dan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Siswa mengeluarkan buku, pena dan *notebook*, serta menyimpal hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Selanjutnya Siswa menjawab pertanyaan dengan serentak, hal itu tidak diinginkan oleh guru, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan menjawab satu-persatu. Hal itu merupakan bagian dari apersepsi guru. Kekurangannya ketiga guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis siswa tidak menuliskan tujuan itu di buku tulis mereka masing-masing.

2) Bagian Inti

Pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa awalnya tidak ada yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun setelah beberapa menit ada beberapa siswa mulai menjawab. Siswa menjawab pertanyaan guru secara serentak hal ini membuat suasana kelas menjadi sedikit tidak kondusif, namun ketika guru

meminta siswa untuk menjawab pertanyaan secara satu-persatu siswa pun mengikuti dengan menjawab pertanyaan satu-persatu dan siswa lainya ada juga beberapa siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan secara *online* melalui *facebook*.Siswa nampak senang ketika ditampilkan teks wacana yang ditampilkan melalui *facebook* dan menjawab dari ciri-ciri paragraf argumentasi yang terdapat di dalam teks yang ditampilkan

Sebagian siswa nampak mengerti dengan apa yang dijelaskan dan diinstruksikan oleh guru, namun ada beberapa siswa yang tidak mengerti. Siswa yang nampak sibuk sendiri dengan *notebooknya* tanpa menghiraukan apa yang dijelaskan oleh guru.

Wacana yang terdapat dalam Lembar Kerja (LKS) cukup jelas dan dapat dibaca oleh siswa dengan baik. setiap siswa dalam kelompok mendapatkan satu-persatu wacananya yang dibagikan berbentuk lembar teks dan berbentuk *online* yang dibagikan melalui *facebook* sehingga tidak ada siswa yang tidak dapat membaca wacana tersebut.

Melalui media jejaring sosial *facebook* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa yang belajar, guru dapat membimbing siswa melalui tahap-tahap yang

telah dilakukan dan akhirnya membentuk kenyamanan pada siswa, seperti pramenulis-menulis-revisi-publikasi.

Ketika belajar kelompok, hanya beberapa orang yang bekerja dalam satu kelompok, sedangkan teman yang lainnya sibuk dengan *facebooknya* masing-masing. Kelompok yang dibentuk dalam siklus 1 ini belum begitu menunjukkan kebersamaan untuk mengerjakan.

Pemanfaatan media, Siswa dapat melihat dan membaca teks yang ditampilkan dengan baik dan tidak terlihat kabur (*online*). Pembelajaran yang Memicu keterlibatan siswa secara klasikal siswa sudah mengajukan topik-topik yang diangkat menjadi sebuah paragraf argumentasi dengan bertanya pada guru baik lisan maupun online, Ketika belajar kelompok siswa membaca teks wacana yang diberikan oleh guru tetapi hanya beberapa orang saja yang bekerja dalam tiap kelompok. Kelompok yang maju ke depan sangat semangat membacakan hasil tugas kerja kelompoknya yang ditayangkan lewat LCD menggunakan media jejaring sosial *facebook*.

3) Bagian Penutup

Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang mereka dapat pada hari itu yang ditulis melalui fasilitas catatan yang ada pada *facebook*. Siswa juga memberikan

kesan terhadap pembelajaran pada hari itu Kemudian guru menuliskan hasil simpulan belajar di *facebook*, siswa mengaku sangat senang dengan belajar menulis melalui jejaring sosial *facebook* terutama dalam hal menulis paragraf argumentasi

Pertemuan Kedua

a) Aktifitas Guru

1) Bagian Pendahuluan

Hampir sama dengan pertemuan yang pertama sebelumnya, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing, mengkondisikan kelas, mengajak siswa untuk menyiapkan alat tulis dengan mengeluarkan buku, pena dan *notebook*, dan mengajak siswa untuk dan menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu pada saat proses belajar berlangsung, dan mengecek daftar hadir dengan menanyakan siapa yang tidak hadir. Setelah itu guru selanjutnya melakukan apersepsi yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar. Guru memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Langkah selanjutnya. Hal terakhir adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan

prosedur pembelajaran pada hari itu bahwa prosedur belajar secara individu dan penilaiannya secara individu.

2) **Bagian Inti**

Guru menunjukkan sikap antusias, sehingga membuat siswa merasa nyaman saat proses belajar. Pada pertemuan kedua ini suara guru sudah mulai terdengar dari belakang. Guru membimbing siswa dalam menulis paragraf argumentasi.

Pelaksanaan di pertemuan kedua dilakukan dengan tahap menulis, tahap revisi dan penulisan ulang, dan yang terakhir adalah tahap publikasi, yaitu membacakan hasil kerja yang ditampilkan secara online melalui *facebook*. Guru sudah dapat menguasai kelas. Guru menggunakan pendekatan pada siswa dengan cara berkomunikasi secara individu dengan menggunakan fasilitas *chat* yang ada pada *facebook*. Proses menulis nampak ketika guru mengajak siswa menuliskan kerangka paragraf argumentasi, dan setelah itu siswa melanjutkan dengan mengembangkan paragraf hingga menjadi paragraf argumentasi yang benar.

Tahap Penulisan Guru sudah membimbing siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Mengontrol siswa secara online dan beberapa menit kemudian guru keliling

dengan mendatangi meja siswa untuk memberikan motivasi agar mereka semangat menulis paragraf argumentasi dengan benar. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam mengembangkan paragraf argumentasi, dan di sini guru kurang memberikan pengarahan pada siswa yang kurang mengerti dalam mengembangkan kerangka paragraf argumentasi, Selama 20 menit guru melihat aktivitas siswa, membimbing dan mengarahkan siswa.

Tahap Perevisian Pada tahap ini guru kembali membimbing siswa untuk melihat tulisan yang sudah ditulis melalui *facebook*, siswa tampak antusias ketika mengoreksi punya temannya. Kesalahan yang paling banyak terdapat di bagian ejaan dan tanda baca. di sini guru juga menjelaskan tentang ejaan dan tanda baca.

Setelah selesai melakukan revisi, selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengembalikan tugas ke siswa masing-masing dan membantu siswa untuk menulis ulang paragraf argumentasi. guru memberikan pengarahan kalau perevisian dilakukan dengan melihat saran teman, mengurangi, menambah tulisan sebelumnya.

Tahap Publikasi Tahap terakhir dalam menulis paragraf argumentasi ini adalah publikasi. Publikasi ini adalah tulisan yang sudah dipublikasikan secara *online*

melalui *facebook* hanya saja publikasi di sini seperti membacakan hasil tulisan di depan kelas, yang ditampilkan lewat LCD yang disediakan oleh guru selama proses belajar berlangsung. Pemanfaatan Media jejaring sosial *facebook* selama proses Pembelajaran berlangsung Memicu semangat dan keterlibatan Siswa, dipertemuan kedua ini, guru dan siswa saling berinteraksi secara lisan dan online.

3) Bagian Penutup

Dibagian penutup, guru mengajak siswa untuk menyampaikan simpulan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru kurang mengoptimalkan waktu, karena di pertemuan kedua ini jam yang digunakan sudah melewati lima menit jam pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga bertanya kepada siswa kesan dan perasaan siswa setelah belajar paragraf argumentasi dengan menggunakan jejaring sosial *facebook* yang diterapkan. Terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup.

b) Aktifitas Siswa

1) Kegiatan Pendahuluan

Siswa menjawab salam dari guru. Siswa mengikuti intruksi guru untuk menyiapkan alat tulis (buku dan pena), dan menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk merangsang pengetahuan dan aktivitas siswa dalam memulai proses belajar, siswa menjawab pertanyaan dari guru dan dari kesimpulan pembelajaran sebelumnya sebagai apersepsi.

2) Kegiatan Inti

Siswa nampak kesulitan ketika mengembangkan kerangka paragraf argumentasi menjadi sebuah paragraf argumentasi yang benar. Di pertemuan kedua siklus 1 ini siswa nampak antusias dan banyak bertanya pada guru dalam proses mengembangkan kerangka paragraf argumentasi menjadi sebuah paragraf argumentasi, Siswa kelihatan nyaman karena guru memberikan bimbingan kepada masing-masing siswa ketika menulis paragraf argumentasi baik lisan maupun *online*.

Siswa menulis paragraf argumentasi dan bersama-sama guru dan siswa merevisi tulisan masing-masing siswa. Aktivitas siswa yang diawasi guru (*online*), ada

beberapa siswa yang masih merasa kesulitan dalam mengembangkan kerangka paragraf argumentasi.

Tahap terakhir adalah publikasi, beberapa siswa terlihat antusias dan semangat ketika membacakan hasil tulisannya yang ditulis melalui *facebook* pada fasilitas *wall* leawt LCD yang disediakan guru selama proses belajar berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Siswa menyebutkan kesan menyenangkan pada pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa pun menjawab salam guru.

3. Refleksi Siklus I

Proses pembelajaran sebelum menggunakan media jejaring sosial *facebook* membuat siswa menjadi kurang antusias ketika siswa ditugaskan untuk belajar menulis, hal ini karena guru cenderung menjelaskan dan setelah proses tersebut dilakukan, tugas selanjutnya guru mengajak siswa untuk dapat menulis paragraf argumentasi dan mengumpulkannya untuk menjadi bahan penilaian. Pada siklus 1 ini pemanfaatan fasilitas yang ada pada media jejaring sosial *facebook* kurang dimanfaatkan. Tidak adanya bimbingan kepada siswa secara khusus selama proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar membuat pembelajaran kurang efektif dan siswa sedikit

tidak antusias dalam belajar. Setelah mengadakan siklus 1, ada beberapa hal yang menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data observasi dari observer satu dan dua dapat diperoleh beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus II nanti. Data yang diperoleh dari hasil siklus I dianalisis untuk mempersiapkan siklus selanjutnya. berikut akan dijelaskan refleksi dan solusi untuk siklus berikutnya:

1. Refleksi Aktifitas Guru

Proses keberhasilan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menerapkan media jejaring sosial *facebook* yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari lembar observasi. Berdasarkan data observasi ada beberapa data yang menjadi kendala kurang efisiennya selama proses pembelajaran, hal ini akan dijabarkan sebagai berikut. Guru dapat melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, hal yang perlu diperbaiki seperti pengelolaan kelas yang baik. Yang mana guru kurang mengkoordinasi siswa dan dalam penggunaan waktu, banyak memakan waktu cukup banyak ketika guru membagikan LKS karena guru membagikan LKS mendatangi meja siswa satu persatu setelah itu baru guru membagikan LKS secara online melalui *facebook*, seharusnya guru tidak perlu datang ke meja siswa. Seharusnya guru membagikan LKS secara online dulu terus baru guru membagikan LKS dengan cara membagi dari barisan paling

depan saja (memperjelas danantisipasi). Selanjutnya ketika proses tersebut selesai (LKS) siswa mengumpulkan dengan maju ke depan semua, seharusnya cukup beberapa siswa saja yang maju untuk mengambil tugas kepada teman-temannya dan mengumpulkan ke depan kelas.

Guru perlu meningkatkan perhatian pada siswa secara keseluruhan, agar tidak terjadi kecemburuan sosial antara siswa yang satu dan yang lain. Mengelola kelas yang baik sangatlah penting dan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran selama proses belajar berlangsung di kelas.

Selanjutnya dalam penyampaian materi suara guru kurang terdengar pada siswa yang duduk dibagian belakang sehingga siswa kurang mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru dan akhirnya membuat mereka tidak fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi. Kurangnya memberikan pengarahan secara keseluruhan agar semua siswa dapat mengerti dan paham dengan apa yang telah disampaikan dengan benar.

2. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Refleksi ini seperti ada siswa yang belum memperhatikan guru karena pengaruh suara guru yang kecil yang akhirnya tidak terdengar sebagian siswa. Guru akan meningkatkan perhatian

keseluruh siswa agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Untuk siswa yang malu bertanya atau menjawab, guru akan memberikan sebuah pendekatan secara individu melalui fasilitas yang ada pada *facebook* dan membangkitkan semangat dengan membentuk suasana kelas menjadi nyaman, sikap guru yang bersahabat ke siswa.

Banyak siswa yang kurang aktif dan bekerjasama dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses tanya jawab (berbicara) dan menulis siswa juga kurang menggunakan bahasa yang baik. Kosakata yang digunakan siswa masih bercampur antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah.

3. Refleksi Hasil Menulis Paragraf argumentasi Siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh besar pada hasil akhir siswa, yakni kemampuan menulis siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Hasil nilai di siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,19 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 54,29. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa kelas XI TKJ SMK N 3 Kota Bengkulu belum tuntas dan belum mencukupi KKM sebesar 75.

Hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dari hasil penilaian siklus I di bawah ini:

Tabel 3 Data Hasil Penilaian Menulis Paragraf Argumentasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Roza Atmansah	81	Berhasil
2	Agung Winahyu	69	Belum Berhasil
3	Aliwandra	88	Berhasil
4	Ambar Trireski	64	Belum Berhasil
5	Angling Darma Syaputra	68	Belum Berhasil
6	Anisa Mardhyath	50	Belum Berhasil
7	Apri Satria Aymaja	57	Belum Berhasil
8	Arif Pratama	77	Berhasil
9	Candra Wijaya	83	Berhasil
10	Darmawan Imansyah	75	Berhasil
11	Delis Kajulia	82	Berhasil
12	Diah Putri Utami	63	Belum Berhasil
13	Dila Kurniati	70	Belum Berhasil
14	Dimas Saputra	60	Belum Berhasil
15	Eka Suryani	75	Berhasil
16	Fauziah Safitri	65	Belum Berhasil
17	Gagas Aditosandi	76	Berhasil
18	Indra Jaya	76	Berhasil
19	Joko Purnomo	71	Belum Berhasil
20	Julian Apani	78	Berhasil
21	Lupita Sari	84	Berhasil
22	Mardiana Rahayu	83	Berhasil

23	Mirawati	75	Berhasil
24	Muhammad Rozi Fahlevi	75	Berhasil
25	Nani Prihatin	69	Belum Berhasil
26	Nendi Ilham Munanda T	47	Belum Berhasil
27	Puji Kusuma Ramadhanti	64	Belum Berhasil
28	Riki Andreansyah Putra	S	S
29	Rio Tendean	72	Belum Berhasil
30	Rizi Noprian	64	Belum Berhasil
31	Sarif Hidayatullah	80	Berhasil
32	Silvia Angges Purnama	77	Berhasil
33	Veni Sulastriana	75	Berhasil
34	Yongki Alatas	47	Belum Berhasil
35	Yulizar Prayoga	76	Berhasil
36	Andri Febriansyah P	75	Berhasil

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I, dari 35 orang jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran (1 Orang sakit) hanya 19 orang yang mampu berhasil mencapai nilai (75-100). Dan sisanya 16 siswa yang belum berhasil mencapai nilai (nilai kurang dari 75). Hasil siklus I tersebut, persentase keberhasilan belajar sebesar 72,2%.

Tabel 4 Kualifikasi Nilai Menulis Paragraf Argumentasi Siklus I

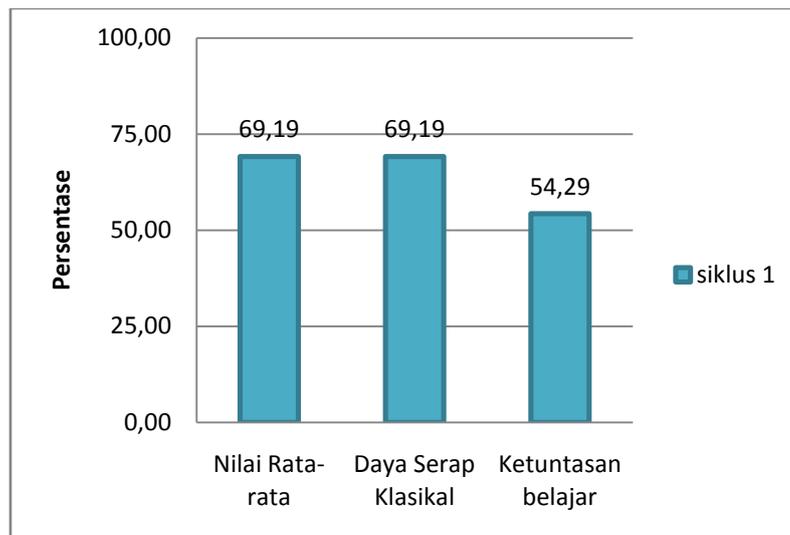
No	Kualifikasi Nilai	Siklus 1	Persentase	Penilaian
1	85-100	1	2,8	Sangat baik
2	75-84	18	50,0	Baik
3	60-74	12	33,3	Cukup
4	40-59	4	11,1	Kurang
5	0-39	0	0,0	Sangat kurang

Nilai akhir yang diperoleh secara individu siswa dikatakan telah ada peningkatan apabila kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa telah mendapatkan nilai sangat baik. Secara klasikal siswa telah mencapai nilai di atas 75% ke atas. Namun, dari analisis data nilai-nilai pada siklus I tersebut secara klasikal belum mencapai nilai 75%.

Tabel 5 Nilai Rata-rata, Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Siklus I

No	Siklus	Nilai rata-rata	Daya Serap	Ketuntasan
1	I	69,19	69,19 %	54,29 %

Hal ini berarti tujuan pembelajaran belum tercapai dan terpenuhi. Berikut persentase nilai, nilai rata-rata, daya serap, dan ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 19 Grafik Nilai rata-rata, Daya serap, dan Ketuntasan Belajar Klasikal Menulis Paragraf Argumentasi Siklus I

Data tersebut dapat menjelaskan bahwa keterampilan menulis paragraf argumentasi siswa masih rendah dan belum mencapai standar kompetensi dari KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75%.

II. Pelaksanaan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Melihat masih ada kekurangan dan kelemahan pada tindakan pertama (siklus I) Yaitu Kekurangan guru dalam aktivitas guru dalam mengelola kelas, kurang memberikan perhatian secara merata kepada seluruh siswa agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial, mengoptimalkan waktu dengan baik, suara guru yang masih kecil. masih adanya siswa yang sibuk sendiri dengan tidak memperhatikan penjelasan guru dan Memperbaiki dalam memancing keaktifan, kerjasama, dan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini mendorong untuk dilaksanakannya tindakan kedua (Siklus II) sebagai perbaikan dalam memahami menulis paragraf argumentasi. Perencanaan tindakan dimanfaatkan untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum tindakan dilaksanakan. Persiapan tersebut meliputi:

1. Membuat skenario pembelajaran.
2. Membuat lembar observasi dan jurnal observasi.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk dua pertemuan.
4. Membuat LKS.
5. Menentukan hari pelaksanaan tindakan kelas yang kedua.

Pembelajaran siklus II ini lebih meningkatkan lagi pada proses pembelajaran yang mengundang aktivitas siswa dan semangat siswa dalam belajar menulis paragraf argumentasi.

Siklus II ini disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada pelaksanaan siklus I masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki di siklus II. Kekurangan dalam aktivitas guru dalam mengelola kelas, kurang memberikan perhatian secara merata kepada seluruh siswa agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial, mengoptimalkan waktu dengan baik, suara guru yang masih kecil sehingga terdengar sebagian. masih adanya siswa yang sibuk sendiri dengan tidak memperhatikan penjelasan guru dan Memperbaiki dalam memancing keaktifan, kerjasama, dan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran.

Kesulitan dalam mengembangkan kerangka paragraf argumentasi menjadi sebuah tulisan yang utuh (paragraf argumentasi) dan Adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam kesalahan pada penulisan awal paragraf, kurangnya pengetahuan ejaan dan tanda baca, pilihan kata, serta keefektifan penggunaan bahasa yang digunakan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih mengutamakan meningkatkan lagi proses pembelajaran yang mengudang aktifitas siswa dan semangat siswa dalam menulis paragraf argumentasi, Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah menyiapkan RPP, membuat lembar observasi guru dan siswa, jurnal observasi, menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, dan membuat skenario pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan tindakan siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari senen, 27 Mei 2013 dan pertemuan kedua pada Kamis, 30 Mei 2013. Alokasi waktu 4x45 menit untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama dimulai pukul 07.30 – 09.00 WIB dengan siswa 36 orang. Pertemuan kedua dimulai pukul 09.30–11.00 WIB dengan siswa 36 orang. Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran siklus II diamati dengan lembar observasi seperti pada siklus I.

1) Pertemuan Pertama Siklus II

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa menurut Agama dan Kepercayaan mereka masing-masing, setelah itu mengajak siswa menyiapkan alat-alat belajar, seperti buku tulis, pena, Laptop. serta menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu proses belajar mengajar pada hari itu. Selanjutnya guru mengisi daftar hadir dengan bertanya siapa siswa yang tidak hadir pada hari itu. Langkah berikutnya guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat dan antusias siswa

dalam belajar, apersepsi dilakukan dengan menanyakan kembali tentang ingatan siswa terhadap teks apa yang telah mereka baca dan menanyakan kembali materi pada pertemuan yang dilakukan siklus 1.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyuruh siswa mencatat tujuan pembelajaran tersebut di buku tulis mereka masing-masing. Langkah terakhir dalam kegiatan pendahuluan ini adalah menyampaikan prosedur pembelajaran. Prosedur pada pembelajaran ini secara berkelompok yang akan dilaksanakan dengan mengerjakan tugas kelompok di lembar kerja kelompok yaitu membuat paragraf argumentasi sesuai dengan wacana yang diangkat untuk bahan menulis sebuah paragraf argumentasi. Siswa akan membahas dan mendiskusikan teks wacana secara berkelompok dan setelah itu dibahas secara klasikal .

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran inti yang dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimulai dengan mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum mengkondisikan kelas guru menenangkan siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai , Siswa pun telah siap untuk melakukan proses pembelajaran yaitu belajar bahasa Indonesia pada hari itu. Di siklus I guru mengalami

kesulitan dalam hal pengelolaan kelas karena kurang tegasnya guru menghadapi siswa yang tidak disiplin dan tidak mau memperhatikan. jika di siklus I guru mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan kelas karena kurang tegasnya dalam penyampaian tahap-tahap belajar, maka di siklus II ini terlebih dahulu guru mengadakan interaksi pada siswa tentang hal yang akan dilakukan.

Maka pada siklus II ini terlebih dahulu guru mengadakan interaksi pada siswa tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak harus mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak ingin melihat ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan guru. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam orang setiap kelompok. Pada saat membagi kelompok banyak siswa yang berbicara sehingga kelas nampak ricuh. Namun guru cepat menanggulangi suasana itu sehingga kelas kembali tenang. Selanjutnya guru menyuruh anak untuk membuka *facebook* masing-masing ,selesai membuka *facebook* selanjutnya guru membagikan LKS kegiatan tersebut merupakan proses kepada siswa agar dapat dikerjakan oleh setiap kelompok online (*facebook*). Setiap siswa dalam kelompok membaca wacana masing-masing yang dibagikan melalui jejaring sosial *facebook*

(*online*) sehingga setiap siswa dapat membaca dan memahami wacana tersebut dan tidak ada siswa yang tidak membaca wacana tersebut, Setelah itu berdasarkan kelompoknya masing-masing secara seksama siswa memperhatikan teks wacana yang disajikan oleh guru. Guru mengajak siswa untuk membaca dan memahami teks wacana tersebut, dan selanjutnya membuat sebuah paragraf argumentasi berdasarkan kerangka paragraf argumentasi yang sesuai teks wacana tersebut (kerangka paragraf argumentasi yaitu pendahuluan, batang tubuh dan simpulan).

Guru selalu memperhatikan setiap kelompok. Ada beberapa siswa dalam satu kelompok yang kurang bekerjasama siswa tersebut asyik dengan kegiatannya sendiri yaitu chattingan lewat fasilitas yang ada pada *facebook*, Setelah guru melihat dan mencoba mendekati untuk menegur siswa meja kelompok tersebut akhirnya siswa tersebut mengikuti apa yang guru inginkan.

Usai membuat sebuah paragraf argumentasi berdasarkan kerangka paragraf argumentasi dalam teks tersebut, selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengembangkan kerangka paragraf argumentasi tersebut dan membuat simpulan hingga sampai menjadi sebuah paragraf yang utuh. Guru menuntun siswa dengan dalam membuat paragraf berdasarkan kerangka paragraf argumentasi.

Pada proses siklus II ini lebih ditekankan tentang membuat paragraf argumentasi berdasarkan kerangka paragraf argumentasi dengan cara mengembangkan kerangka paragraf argumentasi itu sendiri simpulan yang ada pada kerangka paragraf dan yang paling penting yang paling ditekankan kurangnya pengetahuan siswa tentang ejaan, tanda baca, keefektifan penggunaan bahasa dalam penulisan paragraf. Siswa terlibat lebih aktif dan mengadakan tanya jawab tentang hal tersebut, selanjutnya guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang ejaan dan tanda baca dan penggunaan bahasa dalam proses penulisan sebuah paragraf argumentasi .

Tugas guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk menulis dengan baik. Pembimbingan guru lebih diperluas dengan melakukan chat yang ada difasilitas *facebook* (*online*) seluruh kelompok selanjutnya sudah hal itu dilakukan guru mendatangi setiap kelompok dan memberikan saran kepada setiap kelompok. Guru memastikan semua kelompok membuat tugas.

Selang beberapa menit, guru memberikan aba-aba bahwa pengerjaan tugas hampir selesai dan siap dibahas secara bersama-sama. Setelah memastikan bahwa setiap kelompok telah selesai, maka langkah selanjutnya adalah membahas secara bersama.

Setelah 30 menit waktu yang telah diberikan habis, guru menanyakan kepada mereka apakah mereka telah selesai mengerjakan tugas tersebut, namun ada beberapa kelompok yang belum selesai dan meminta waktu tambahan kepada guru untuk menyelesaikan tugasnya. Guru pun memberi waktu 10 menit untuk menyelesaikan tugas tersebut sampai selesai.

Setelah seluruh kelompok selesai mengerjakan tugasnya guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil kerja kelompoknya secara klasikal. Guru memanggil kelompok yang maju pertama, guru pun menyebutkan nomor siswa yang harus memaparkan dan menjelaskan hasil pekerjaan kelompoknya pada kelompok yang pertama dengan nomor urut 3 selama proses tersebut kelompok lain mendengarkan sampai ada aba-aba dari guru untuk mengomentari hasil dari kelompok pertama. komentar perwakilan satu orang setiap kelompok lain berdasarkan nomor urut masing-masing, kelompok pertama yang memaparkan hasil tugasnya nomor urut 3, siswa lain berdasarkan nomor urut yang sama dari perwakilan kelompok berhak mengomentari hasil kelompok lain, dari kelompok 2 sampai kelompok 7 dengan nomor urut yang sama, Dalam memaparkan hasil kerja kelompoknya siswa menjelaskan dengan baik, dengan menggunakan bahasa yang baik, penulisan kosakata pun baik tidak ada bahasa daerah serta perubahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca membaik.

Pada saat siswa kelompok yang pertama maju ke depan kelas dan memaparkan hasil kerja kelompoknya. Guru menyebutkan nomor lain pada kelompok lain untuk memberi tanggapan dan sanggahan mengenai apa yang disampaikan kelompok pertama tersebut.

Beberapa menit kemudian, guru meminta kelompok yang kedua maju dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya, tidak lupa guru menyebutkan nomor urut siswa yang akan maju. Siswa pun memaparkan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas. Namun ada sedikit masalah pada saat penjelasan yang dipaparkan siswa tersebut tidak terdengar sampai bagian belakang karena suara siswa tersebut terlalu kecil, siswa lain pun menyuruh temanya untuk mengulang lagi penjelasannya dengan membesarkan suaranya agar temannya mendengarkan apa yang dipaparkan, tetapi hal tersebut dapat dikondisikan oleh guru menyuruh siswa tersebut untuk fokus pada *facebook* masing-masing bagi siswa yang tidak mendengarkan apa yang dipaparkan temanya yang ditulis secara online melalui jejaring sosial *facebook* dengan menggunakan alat LCD yang disediakan oleh guru.

Seperti biasa Kemudian guru menyebutkan nomor siswa dari kelompok yang lain untuk memberikan sanggahan atau kritikan yang bersifat membangun . Terjadi adu argumen diantara kelompok yang memaparkan dan kelompok yang

memberikan sanggahan secara lisan sedangkan kelompok lainnya tanpa aba-aba guru sesuai nomor urut masing-masing baik secara lisan maupun online memberikan sanggahan dari hasil kelompok yang memaparkan tersebut sehingga terjadi keriuhan di kelas. Namun guru cepat menanggulangi masalah tersebut dengan menjadi penengah dan meluruskannya. Langkah pembelajaran secara berkelompok telah selesai dilakukan, maka siswa membersihkan dan menata kembali meja dan kursi-kursinya ke tempat semula.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup diawali siswa dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu, hasil simpulan yang biasa ditulis pada pertemuan sebelumnya pada siklus 1 yaitu lewat fasilitas catatan (*note*) yang ada pada *facebook* guna menjadi bahan pembelajaran dan menjadi sebuah suntikan kepada siswa agar lebih baik dalam proses penulisan paragraf argumentasi. Selanjutnya guru memberikan penguatan mengenai seluruh simpulan yang diberikan siswa. Selanjutnya guru meminta siswa menyampaikan kesan dan perasaan mereka terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. Siswa merasa sangat menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari itu terutama pada penggunaan media jejaring sosial *facebook*.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa menurut Agama dan Kepercayaan mereka masing-masing, setelah itu mengajak siswa menyiapkan alat-alat belajar, seperti buku tulis, pena, Laptop. serta menyimpan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia agar tidak mengganggu proses belajar mengajar pada hari itu. Selanjutnya guru mengisi daftar hadir dengan bertanya siapa siswa yang tidak hadir pada hari itu. Langkah berikutnya guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat dan antusias siswa dalam belajar.

Langkah terakhir adalah guru memberikan ketegasan pada siswa bahwa akan belajar menulis paragraf argumentasi secara individu, Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Selama proses pembelajaran, adanya bimbingan guru ketika siswa melakukan tahap penulisan dan revisi. Sikap guru yang bersahabat dengan membimbing siswa dapat membuat siswa antusias dan merasa nyaman ketika belajar dan Tidak ada rasa takut dan tegang.

Guru dapat menguasai kelas dan memberikan ketegasan pada siswa, proses yang dilaksanakan secara runtun sesuai RPP yang telah dibuat. Pada pertemuan kedua ini akan dilakukan tahap menulis, revisi dan publikasi. Pada tahap menulis guru memberikan contoh-contoh paragraf argumentasi terlebih dahulu, guru membimbing siswa dalam proses menulis paragraf argumentasi, menegur siswa jika ada kesalahan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan proses keterampilan bahasa baik secara lisan maupun tulisan (*online*), Adanya proses pembelajaran seperti ini menuntut siswa untuk aktif dan membuat siswa senang .selanjutnya membuat paragraf argumentasi sesuai teks yang diberikan

Setelah selesai, guru memberikan kebebasan pada semua siswa untuk melakukan revisi secara online melalui *facebook* masing-masing siswa. Selama proses revisi, guru melakukan bimbingan kepada siswa (*online*).Tahap revisi pengoreksian sudah selesai, dilanjutkan dengan penulisan ulang. Guru mengajak siswa dan memberikan keterangan pada siswa untuk menulis ulang kembali paragraf argumentasi berdasarkan masukan teman

Tahap publikasi, yakni perwakilan beberapa siswa membacakan hasil tulisan yang ditulis melalui *facebook*. Ada tiga siswa laki-laki dan 1 perempuan yang membacakan hasil

tulisan dalam menulis paragraf argumentasi, Pembelajaran terlihat antusias ketika guru melaksanakan proses pembelajaran bersama siswa dimulai dari kegiatan apersepsi, membagikan contoh paragraf argumentasi, tahap penulisan, merevisi hasil tulisan secara klasikal, dan mempublikasikan hasil tulisan di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Sepuluh menit terakhir guru digunakan untuk kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini diawali dengan guru mengajak siswa untuk memberi simpulan terhadap hasil belajar yang berlangsung pada hari itu. Setelah itu, siswa menyebutkan kesan mereka selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan Selanjutnya guru memberikan penguatan dari simpulan yang disampaikan siswa. Langkah selanjutnya guru meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan perasaan mereka setelah melakukan pembelajaran pada hari itu, Siswa merasa lebih senang dan merasa lebih mengerti lagi dalam menulis paragraf argumentasi serta siswa mendapat pengalaman baru dalam menulis paragraf argumentasi dengan cara melalui jejaring sosial *facebook*.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Aktivitas Siswa

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini diawali siswa dengan menjawab salam, menyiapkan alat pembelajaran. Siswa menjawab secara serentak pada saat guru memberikan motivasi.

2) Kegiatan Inti

Siswa nampak mengikuti proses pembelajaran ketika guru mengajak untuk menulis paragraf argumentasi, siswa merasa nyaman karena guru membimbing mereka baik lisan maupun online, Siswa aktif dapat menjawab pertanyaan guru. Pembelajaran yang meningkatkan kreatifitas siswa nampak pada saat siswa berinteraksi dengan guru

Keterlibatan siswa dapat dilihat dari tahap menulis, pada tahap ini semua fokus dengan teks wacana yang diberikan secara online melalui *facebook*. Sehingga tidak ada lagi siswa yang sibuk membaca teks wacana yang diberikan berupa lembar teks, seperti yang terjadi di siklus sebelumnya. Pada tahap revisi, masing-masing individu dapat dikontrol oleh guru secara online sehingga tidak ada terjadinya keributan dan pada Tahap publikasi yakni membacakan hasil tulisan yang dituliskan melalui *facebook*, pada kali ini ada tiga siswa yang membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Tahap terakhir dalam pembelajaran yakni, penyimpulan hasil pembelajaran. Siswa menunjuk tangan menyimpulkan pembelajaran. Jika ditanya oleh guru hal yang paling menyenangkan setelah belajar ini, jawaban siswa adalah ketika merevisi tulisan, dan mempublikasikan hasil karya.

Siklus II ini sudah menunjukkan semangat siswa. Jika sebelumnya siswa tidak pandai dalam tulis-menulis, maka dengan menggunakan media jejaring sosial *facebook* pada siklus II ini menunjukkan perubahan yang menyenangkan. Siswa lebih tertarik karena bisa mengakses contoh-contoh tulisan paragraf argumentasi secara *online*.

4. Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis paragraf argumentasi di siklus II sudah berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II dengan menggunakan media jejaring sosial *facebook* yang dilaksanakan oleh guru dapat meningkatkan kemauan siswa dalam menulis dan meningkatkan hasil tes menulis siswa.

1) Refleksi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun. Ada beberapa hal yang mengalami peningkatan di siklus II ini, seperti suara guru dapat didengar oleh siswa di

belakang dan guru sudah lebih tegas dalam penyajian materi secara runtun, dan guru dapat membimbing siswa secara menyeluruh, sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial pada siswa, dan siswa dapat lebih paham tentang pelajaran yang dilaksanakan. Namun, guru masih perlu meningkatkan agar lebih dapat mengelola kelas dan memberikan intruksi pembelajaran yang jelas agar tidak terjadi kebingungan pada siswa. Penyampaian materi guru tidak terlalu cepat seperti siklus sebelumnya.

2) Refleksi Aktivitas Siswa

Siswa merasa begitu senang karena guru memberikan contoh paragraf argumentasi dan bukan paragraf argumentasi dengan membandingkan dua contoh sehingga siswa dapat melihat perbedaan antara kedua contoh benar dan yang tidak, selain itu guru juga dapat membimbing siswa bagaimana cara menulis paragraf argumentasi secara *online*.

Pada aktivitas siswa terlihat menyenangkan, siswa merasa lebih bermakna dan siswa merasa lebih santai dalam proses belajar berlangsung karena guru memberikan bimbingan dengan tidak ada kata takut salah dan siswa yang komunikasi lisan tidak bagus bisa berkomunikasi secara online melalui fasilitas yang ada pada *facebook*. Hal yang paling disukai oleh siswa adalah, merevisi tulisan teman dan mempublikasikan hasil karya mereka.

Proses belajar yang santai dan menyenangkan sesuai rencana dan tentu berdampak positif bagi hasil tulisan siswa, dengan belajar yang nyaman hasil siswa pun dapat berkembang dengan baik. Nilai rata-rata siswa sudah di atas KKM 75. Nilai rata-rata pada siklus II ini adalah 83,33 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%.

3) Refleksi Hasil Menulis paragraf argumentasi

Hasil nilai di siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,94 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa kelas XI TKJ SMK N 3 Kota Bengkulu telah berhasil dan telah mencukupi KKM sebesar 75.

Hasil keterampilan menulis paragraf argumentasi yang dilakukan siswa dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II di bawah ini:

Tabel 6 Data Hasil Penilaian menulis paragraf argumentasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Roza Atmansah	79	Berhasil
2	Agung Winahyu	80	Berhasil
3	Aliwandra	73	Belum Berhasil
4	Ambar Trireski	80	Berhasil
5	Angling Darma Syaputra	73	Belum Berhasil

6	Anisa Mardhyath	75	Berhasil
7	Apri Satria Aymaja	78	Berhasil
8	Arif Pratama	82	Berhasil
9	Candra Wijaya	76	Berhasil
10	Darmawan Imansyah	82	Berhasil
11	Delis Kajulia	73	Belum Berhasil
12	Diah Putri Utami	79	Berhasil
13	Dila Kurniati	80	Berhasil
14	Dimas Saputra	77	Berhasil
15	Eka Suryani	82	Berhasil
16	Fauziah Safitri	80	Berhasil
17	Gagas Aditosandi	79	Berhasil
18	Indra Jaya	77	Berhasil
19	Joko Purnomo	89	Berhasil
20	Julian Apani	74	Belum Berhasil
21	Lupita Sari	84	Berhasil
22	Mardiana Rahayu	81	Berhasil
23	Mirawati	83	Berhasil
24	Muhammad Rozi Fahlevi	92	Berhasil
25	Nani Prihatin	81	Berhasil
26	Nendi Ilham Munanda T	74	Belum Berhasil
27	Puji Kusuma Ramadhanti	82	Tuntas
28	Riki Andreansyah Putra	79	Tuntas
29	Rio Tendean	78	Tuntas
30	Rizi Noprian	72	Belum Berhasil

31	Sarif Hidayatullah	76	Berhasil
32	Silvia Angges Purnama	80	Berhasil
33	Veni Sulastriana	76	Berhasil
34	Yongki Alatas	79	Berhasil
35	Yulizar Prayoga	82	Berhasil
36	Andri Febriansyah P	75	Berhasil

Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus II, dari 36 orang jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran terdapat 30 orang yang mampu berhasil mencapai nilai (75-100). Dan sisanya 6 siswa yang belum berhasil mampu mencapai nilai (nilai kurang dari 75). Hasil siklus II tersebut telah mencapai persentase ketuntasan belajar sebesar 83,33 %.

Tabel 7 Kualifikasi Nilai Menulis Paragraf Argumentasi Siklus II

No	Kualifikasi Nilai	Siklus 2	Persentase	Penilaian
1	85-100	2	5,7	Sangat baik
2	75-84	28	80,0	Baik
3	60-74	6	17,1	Cukup
4	40-59	0	0,0	Kurang
5	0-39	0	0,0	Sangat kurang

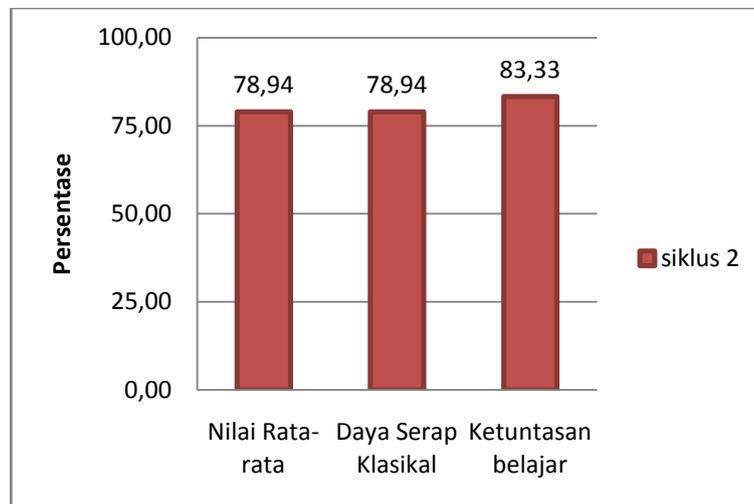
Nilai akhir yang diperoleh secara individu siswa dikatakan telah mengalami peningkatan pada pembelajaran menulis paragraf argumentasi. Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa telah

mendapatkan nilai sangat baik. Secara klasikal siswa telah mencapai nilai di atas 75% ke atas.

Tabel 8 Nilai Rata-rata, Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Siklus II

No	Siklus	Nilai rata-rata	Daya Serap	Ketuntasan
1	I	78,94	78,94 %	83,33 %

Hal ini berarti tujuan pembelajaran belum tercapai dan terpenuhi. Berikut persentase nilai, nilai rata-rata, daya serap, dan ketuntasan belajar secara klasikal.



Gambar 20 Grafik Nilai rata-rata, Daya serap, dan Ketuntasan Belajar Klasikal Menulis Paragraf Argumentasi Siklus II

Data tersebut dapat menjelaskan bahwa keterampilan menulis paragraf argumentasi telah mengalami peningkatan dan telah mencapai standar kompetensi dari KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75%.

C. Pembahasan Umum

Hasil penilaian dan observasi pada siklus II pada pembelajaran menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas XI SMK N 3 Kota Bengkulu sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui jejaring sosial *facebook* mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal ini dikarenakan guru berhasil membangkitkan gairah belajar siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu, pada siklus II guru menggunakan artikel tentang *facebook* juga lebih membuat siswa dengan jelas mengutarakan argumen dengan alasan yang beragam.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan jejaring sosial *facebook* merupakan cara yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan siswa berargumentasi. Peningkatan hasil tes menulis paragraf argumentasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Hasil Menulis Pparagraf Argumentasi pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Rata-rata nilai tes	Daya serap klasikal (%)	Ketuntasan belajar klasikal (%)
1.	I	69,19	69,19 %	54,29 %
2.	II	78,94	78,94 %	83,33 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa pada siklus I adalah 69,19. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai tertinggi dari 35 siswa yang mengikuti tes adalah Aliwandra dengan nilai 88, sedangkan nilai terendah dengan nilai 47 diperoleh oleh Nendi Ilham dan Yongki Alatas. Pada siklus II rata-rata nilai tes siswa adalah 78,94. Pada siklus II siswa yang

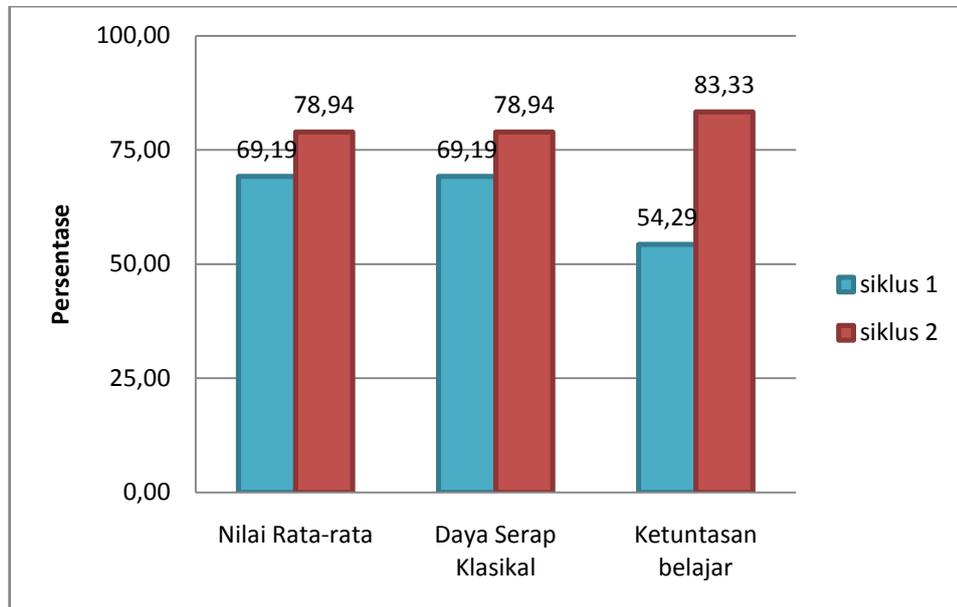
memperoleh nilai tertinggi dari 36 siswa yang mengikuti tes adalah Muhamad Rozi dengan nilai 92, sedangkan nilai terendah dengan nilai 72 diperoleh oleh Rizi Noprian. Hasil tes ini sudah cukup memuaskan, karena terjadi peningkatan sebesar 9,75 dari siklus I (69,19) dengan siklus II (78,94).

Jumlah persentase daya serap pada siklus I adalah 69,19%. Pada siklus II persentase daya serap siswa mengalami peningkatan sebesar 9,75% menjadi 78,94%. Artinya, siswa sudah memahami secara baik materi pelajaran yang diajarkan dan siswa dapat menulis paragraf argumentasi dengan baik. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus.

Selanjutnya, persentase ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 29,04%. Pada siklus I kegiatan tes bercerita diikuti 35 siswa. Siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni 54,29%. Pada siklus II yang mengikuti tes bercerita sebanyak 36 siswa. Siswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 30 siswa yang persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni 83,33%.

Ketuntasan belajar yang diperoleh telah memenuhi kriteria bahkan dapat dikategorikan memuaskan, sebab kriteria ketuntasan minimum (KKM) secara klasikal SMK Negeri 3 Kota Bengkulu adalah 75% dan yang dicapai pada siklus II tersebut melebihi standar minimum. 83,33%. Walaupun pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum memuaskan, tetapi pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah cukup memuaskan, karena sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mendapatkan

nilai 75 ke atas. Gambaran peningkatan hasil tes bercerita siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 21 Grafik Peningkatan Hasil Menulis Paragraf Argumentasi Siklus I Dan Siklus II

Peningkatan-peningkatan yang cukup baik tersebut disebabkan kelemahan-kelemahan pada siklus I berhasil diperbaiki pada siklus II. Pada peningkatan aktivitas siswa tentu saja dipengaruhi oleh faktor kemampuan guru dalam menjelaskan dan membimbing proses belajar mengajar melalui jejaring sosial *facebook* dalam menulis paragraf argumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media jejaring sosial *facebook* sebagai media pembelajaran dapat mensingkatkan keterampilan menulis, terlihat pada aktivitas dan antusias siswa dalam belajar menulis paragraf argumentasi. hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena siswa yang senantiasa melakukan tanya jawab pada guru baik secara lisan maupun tulisan (*online*) dan siswa dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru secara baik. Penerapan menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan hasil menulis siswa. Lewat jejaring sosial *facebook* sebagai media pembelajaran membentuk kelas yang 1)nyaman dan semangat, tidak adanya gangguan atau keributan dalam kelas guru dapat mengkondisikan kelas, baik lisan maupun online,yang paling penting dan menarik, tidak adanya paksaan dari guru ketika proses pembelajaran misalkan siswa dituntut bertanya secara lisan ,pada penerapan media jejaring sosial *facebook*, siswa bisa bertanya dengan cara melalui *chatingan (online)* yang ada pada fasilitas *facebook*, jadi siswa tidak merasa takut, penyampaian guru bermakna bagi siswa, guru membimbing siswa ketika menulis, 2)membuat anak aktif belajar baik lisan maupun non lisan (*online*) dalam siswa menulis paragraf argumentasi, dengan adanya keterampilan menulis menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran

seperti melatih siswa untuk lebih aktif dan lebih mudah menemukan materi yang akan dibahas melalui tautan dari berbagai sumber, tanya jawab guru dan siswa, menyampaikan hasil tulisan yang ditulis melalui *facebook* di depan kelas, Sikap siswa yang aktif tampak ketika siswa bertanya kepada guru melalui fasilitas chat pada *facebook* dan guru membahas secara bersama mengenai pertanyaan yang ditanyakan siswa pada guru. 3) siswa semangat dalam memberikan ide dan gagasan dan membuat siswa mampu memahami materi yang diberikan aktif dalam penulisan pada saat penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran, menulis dengan mempublikasikan tulisan yang sudah ditulis,

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 69,19 menjadi 78,94 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal siswa siklus I sebesar 69,19 menjadi 78,94 pada siklus II. Angka ketuntasan belajar tersebut telah memenuhi batas minimal ketuntasan belajar di SMKN 3 Kota Bengkulu. Peningkatan telah memenuhi standar KKM di SMKN 3, nilai KKM Bahasa Indonesia adalah 75 ke atas. Perolehan data dari hasil penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa di Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis memperoleh pengalaman baru ketika proses belajar mengajar aspek keterampilan menulis dilakukan dalam bentuk menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis menyampaikan saran-saran yaitu diharapkan guru dapat menerapkan fasilitas jejaring sosial *facebook* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis paragraf argumentasi. Dengan pembelajaran menggunakan perantara media ini dapat memancing keantusiasan siswa, dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada guru bidang studi disekolah selanjutnya agar dapat menggunakan media *facebook* sebagai media pembelajarann , sehingga media yang digunakan dapat lebih bervariasi dan menarik, memberikan bimbingan yang luas kepada siswa, memberikan arahan yang jelas agar siswa cepat menangkap dengan baik, serta lebih menampakkan pembelajaran bahasa secara utuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin & Amran. 1985. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : AK
- Arikunto, Suhardjono dan Supadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sajahtera
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007*. Jakarta: Depdiknas
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Grasindo
- Irawan. 2012. *45 Trik Pilihan Facebook*. Palembang: Maxikom.
- Kasbolah, Kasihani dan Wayan Sukarnyana. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kuntarto. Niknik M. *Cermat Berbahasa Teliti Dalam Berpikir*. Jakarta : Mitra Wacana Media. Laksamana. 2009. *Nge Blog Dengan Facebook*. Yogyakarta : Baduose Media.
- Ningsih, Sri. & dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurudin . 2010. *Dasa-dasar Penulisan*. Malang : Umm Press
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Paragraf - Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2011. *Bahasa Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Rofiuddin, Ahmad dan Zuchdi, Darmiyati. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Soeparno, H dkk. 1997. *Bahasa Indonesia untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sumarmo, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas
- Suhartono, 2005. *Dasar-Dasar Menulis Paragraf*. FKIP Universitas Bengkulu: Bengkulu
- Tarigan, Djargo. 2009. *Membina keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa
- Weston, Anthony. 2007. *Kaidah Berargumentasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirlia, 2004. *Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa* Bengkulu: Bengkulu.
- Wiriaatmadja, Rochiat. 2010. *Metode penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 3 KOTA BENGKULU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/II

Alokasi Waktu : 2 x 45

Komponen : Berbahasa

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madia

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

C. INDIKATOR :

Kognitif

Produk

- Siswa menulis paragraf argumentasi

Proses

- Menentukan pola pengembangan paragraf argumentasi
- Menentukan topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.
- Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf argumentasi
- Mengidentifikasi letak kalimat kesimpulan dari paragraf berpola argumentasi
- Menyusun kerangka

Psikomotor

- Menggunakan konstruksi kalimat dengan benar ,ungkapan,pilihan kata,ejaan dan tanda baca yang tepat
- Membuat sebuah paragraf berpola argumentasi
- Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu
- Mendaftar kosakata yang sesuai dengan jenis paragraf yang akan dibuat
- Menyusun kalimat yang bermaksud meyakinkan pembaca dan dapat menerima suatu sikap atau opini secara logis.

Afektif

- a. Karakter
 - Kerja sama
 - Tanggung jawab
 - Jujur
 - Teliti
 - Rasa ingin tahu yang tinggi
- b. Keterampilan Sosial
 - Bertanya dengan bahasa yang santun
 - Menyumbang ide
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

Produk

- Siswa dapat menulis paragraf argumentasi

Proses

- Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf argumentasi
- Siswa dapat menentukan topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.
- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf argumentasi
- Siswa dapat mengidentifikasi letak kalimat kesimpulan dari paragraf berpola argumentasi
- Siswa dapat menyusun kerangka

Psikomotor

- Siswa dapat menggunakan konstruksi kalimat dengan benar, ungkapan, pilihan kata, ejaan dan tanda baca yang tepat
- Siswa dapat membuat sebuah paragraf berpola argumentasi
- Siswa dapat mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu
- Siswa dapat mendaftar kosakata yang sesuai dengan jenis paragraf yang akan dibuat
- Siswa dapat menyusun kalimat yang bermaksud meyakinkan pembaca dan dapat menerima suatu sikap atau opini secara logis.

Afektif

1. Karakter

Siswa dapat terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti: bertanggung jawab, jujur, teliti, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Keterampilan Sosial

Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbangkan ide, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menghargai pendapat orang lain.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana

Perluakah Ujian Nasional ?

Ujian Nasional adalah ujian yang diselenggarakan oleh negara yang diselenggarakan selama 4-3 hari. Seluruh siswa SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat yang berada di tingkat akhir wajib mengikuti ujian ini untuk maju ke jenjang yang lebih tinggi. Jika sudah diterima nilainya, maka siswa

SD/ sederajat dan SMP/ sederajat dapat menggunakan nilainya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Saya kurang setuju dengan diadakannya Ujian Nasional. Kenapa ? Karena sekarang telah terjadi kecurangan yang membuat Ujian Nasional (UN) tidak dapat dijadikan sebagai acuan kelulusan. Contohnya tahun kemarin, teman saya sudah datang di pagi hari dan meributkan kunci jawaban/soal bocor yang dimilikinya.

Kebocoran soal yang saya permasalahan disini. Dengan adanya soal yang bocor, nilai siswa menjadi kurang murni. Dapat dibayangkan teman saya yang kesehariannya kurang, dapat masuk SMA favorit, sedangkan teman saya yang lain kesehariannya baik, tetapi masuk ke SMA yang kurang favorit.

Saya lebih setuju dengan diadakannya tes masuk setelah UN. Karena tes masuk hasilnya cukup akurat jika dibandingkan dengan UN. Sekarang yang harus diperhatikan adalah pemerintah. Mengapa soal bisa bocor ? Adakah sanksi terhadap pembocor dan pemakai ? Jika kebocoran soal terus berlanjut, tampaknya UN hanya menghabiskan waktu dan materi.

1. Argumentasi (pengertian, ciri-ciri, tahap penulisan, jenis)
2. Contoh paragraf argumentasi.
 - Informasi mengenai cara menulis paragraf argumentasi.
 - Ciri-ciri Paragraf argumentasi
 - Topik Paragraf argumentasi
 - Kerangka
 - Contoh paragraf argumentasi

Paragraf argumentasi merupakan salah satu bentuk paragraf yang berisikan gagasan, pikiran, atau pendapat tentang sesuatu hal untuk mempengaruhi atau meyakinkan pihak lain dengan argumen-argumen yang logis dan objektif Soeparno&Haryadi (2001:31).

Menurut Keraf yang dikutip oleh Nurudin tugas dari penulis argumentasi sebagai berikut:

1. Harus mengandung kebenaran untuk mengubah sikap dan keyakinan orang mengenai topik yang akan di argumentasikan.
2. Berusaha menghindari setiap istilah yang menimbulkan prasangka tertentu.
3. Penulis argumentasi berusaha untuk menghilangkan ketidaksepakatan
4. Menetapkan secara tepat titik ketidaksamaan yang diargumentasikan.

Ciri-ciri paragraf argumentasi :

5. Isinya bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran
6. Adanya proses pembuktian yang ditulis dalam bentuk simpulan
7. Topik yang digunakan menimbulkan pendapat pro dan kontra dan berisi pemecahan masalah
8. Pola pengembang argumentasi dengan susunan sebab dan akibat

Topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi :

4. Berpotensi untuk menimbulkan pendapat setuju dan tidak setuju atau berpeluang menimbulkan perdebatan
5. Berisi pemecahan masalah, terutama apabila pemecahannya lebih dari suatu alternatif
6. Memiliki banyak unsure atau bagian yang saling berhubungan apabila memiliki hubungan yang rumit.

Pola pengembangan paragraf argumentasi dengan susunan sebab atau akibat berfungsi untuk :

5. Menemukan alasan yang logis
6. Menjelaskan suatu proses
7. Menerangkan suatu yang terjadi
8. Meramalkan runtutan peristiwa yang akan datang

Kerangka paragraf argumentasi

4. Pendahuluan

Bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, memusatkan perhatian pembaca kepada argument yang akan disampaikan atau menunjukkan dasar-dasar mengapa argument dikemukakan

5. Tubuh argument

Bertujuan untuk membuktikan kebenaran yang akan disampaikan dalam paragraf argumentasi sehingga simpulan yang akan dicapai juga benar. kebenaran yang disampaikan dalam tubuh argument harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusunan fakta, evidensi, dan jalan pikiran yang logis

6. Simpulan

Bertujuan untuk membuktikan kepada pembaca bahwa kebenaran yang diinginkan disampaikan melalui proses penalaran memang dapat diterima sebagai sesuatu yang logis. ringkasan pokok-pokok sesuai urutan argument-argument dapat dibuat tulisan yang tidak memuat simpulan.

Langkah-langkah dalam menyusun paragraf argumentasi :

- 8) Membuat topik terlebih dahulu
- 9) Menetapkan tujuan paragraf
- 10) Melakukan observasi lapangan
- 11) Membuat kerangka paragraf
- 12) Mengembangkan kerangka paragraf

13) Membuat simpulan

Kata penghubung dalam penggunaan menulis paragraf argumentasi adalah oleh karena itu, dengan demikian, oleh sebab itu, akibatnya, jadi, pada akhirnya, karena, akan tetapi, kecuali itu, meskipun demikian, singkatnya, tegasnya, walaudemikian, disamping itu, oleh sebab itu, dengan demikian akibatnya dan lain-lain

Contoh Paragraf Argumentasi

Menurut Iskandar, sudah saatnya masyarakat mengubah paradigma agar lulusan SMP tidak langsung masuk SMA. Kalau memang lebih berbakat pada jalur profesi sebaiknya memilih SMK. Dia mengingatkan sejumlah resiko bagi lulusan SMP yang tidak mempunyai potensi bakat-minat ke jalur akademik sampai perguruan tinggi, tetapi memaksakan diri masuk SMA, dia tidak lulus UAN karena sulit mengikuti pelajaran di SMA. Tanpa lulus UAN mustahil bisa sampai perguruan tinggi. Pada akhirnya mereka akan menjadi pengangguran karena pelajaran di SMA tidak memberi bekal untuk bekerja

F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : tanya jawab, diskusi dan penugasan

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Contoh Wacana yang berjudul “**Maraknya Facebook di Indonesia**”
Melalui *facebook* dengan Menggunakan laptop dalam bentuk di *wall facebook*

H. BAHAN

- Lembar Kerja, Spidol

I. ALAT

- Komputer dan LCD

J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

(Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Elaborasi (± 10 menit)	
	1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi.	2
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.	5
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara berkelompok	2
B.	Kegiatan Kolaborasi (± 70 menit)	
	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, beranggotakan 6 orang.	2
	2. Guru memberikan instruksi kerja kepada siswa.	1
	3. Guru membagikan LKS dan wacana yang akan dibahas siswa dalam kelompok.	1
	4. Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS.	66
	5. Di dalam kelompok siswa bekerja sama, dan menyumbang ide dalam membahas LKS yang dibagikan guru.	
	6. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja kelompoknya secara bergantian dengan kelompok lain	
	7. Kelompok lain memberikan tanggapan.	
C.	Kegiatan Konfirmasi (± 10 menit)	
	1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.	3
	2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.	3
	3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa.	1

(Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Elaborasi (± 10 menit)	
	1. Mengondisikan kelas : menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, Mengarahkan siswa untuk membaca doa serta mempresensi.	2
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.	5
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara individu dengan memanfaatkan media <i>facebook</i>	2
B.	Kegiatan Kolaborasi (± 70 menit)	
	Kegiatan diskusi dengan menggunakan jejaring sosial <i>facebook</i>	
	1. Siswa memahami tentang paragraf argumentasi	53
	2. Siswa diberikan satu topik bahasan untuk menulis paragraf argumentasi	
	3. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja individu secara bergantian dengan yang lain dan memberikan tanggapan.	
	4. Siswa dan guru berdiskusi mengenai paragraf argumentasi yang telah dibuat di <i>facebook</i>	
C.	Kegiatan Konfirmasi (± 10 menit)	
	1. Sebagai evaluasi guru memberi tugas secara individu.	20
	2. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.	3
	3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.	3
	4. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa dan guru menutup pembelajaran	1

K. SUMBER PEMBELAJARAN

Lembar Kerja

LP 1=kognitif: produk

LP 2=kognitif: proses

LP 3=psikomotor

LP 4=afektif perilaku berkarakter

LP 5=afektif keterampilan sosial

Silabus

L. PENILAIAN

Tes Tertulis : Menulis paragraf argumentasi

Penilaian Proses : Pengamatan dilakukan saat peserta didik melakukan kegiatan (Lembar pengamatan)

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK 3 KOTA BENGKULU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/II

Alokasi Waktu : 4 x 45

Komponen : Berbahasa

A. STANDAR KOMPETENSI

Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat madia

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentasi

C. INDIKATOR :

Kognitif

Produk

- Siswa menulis paragraf argumentasi

Proses

- Menentukan pola pengembangan paragraf argumentasi
- Menentukan topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.
- Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf argumentasi
- Mengidentifikasi letak kalimat kesimpulan dari paragraf berpola argumentasi
- Menyusun kerangka

Psikomotor

- Menggunakan konstruksi kalimat dengan benar ,ungkapan,pilihan kata,ejaan dan tanda baca yang tepat
- Membuat sebuah paragraf berpola argumentasi
- Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu
- Mendaftar kosakata yang sesuai dengan jenis paragraf yang akan dibuat
- Menyusun kalimat yang bermaksud meyakinkan pembaca dan dapat menerima suatu sikap atau opini secara logis.

Afektif

- a. Karakter
 - Kerja sama
 - Tanggung jawab
 - Jujur
 - Teliti
 - Rasa ingin tahu yang tinggi
- b. Keterampilan Sosial
 - Bertanya dengan bahasa yang santun
 - Menyumbang ide
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

Produk

- Siswa dapat menulis paragraf argumentasi

Proses

- Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf argumentasi
- Siswa dapat menentukan topik-topik pendapat yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi.
- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf argumentasi
- Siswa dapat mengidentifikasi letak kalimat kesimpulan dari paragraf berpola argumentasi
- Siswa dapat menyusun kerangka

Psikomotor

- Siswa dapat menggunakan konstruksi kalimat dengan benar ,ungkapan,pilihan kata,ejaan dan tanda baca yang tepat
- Siswa dapat membuat sebuah paragraf berpola argumentasi
- Siswa dapat mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu
- Siswa dapat mendaftar kosakata yang sesuai dengan jenis paragraf yang akan dibuat
- Siswa dapat menyusun kalimat yang bermaksud meyakinkan pembaca dan dapat menerima suatu sikap atau opini secara logis.

Afektif

1. Karakter

Siswa dapat terlibat dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti: bertanggung jawab, jujur, teliti, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Keterampilan Sosial

Siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan bertanya dengan bahasa yang santun, menyumbangkan ide, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menghargai pendapat orang lain.

M. MATERI PEMBELAJARAN

Wacana

Maraknya *Facebook* di Indonesia

Facebook, tak asing lagi rasanya mendengar kata itu. Tentu saja, bagaimana tidak? Sudah lama sekali Facebook masuk dalam kehidupan di bumi ini. Facebook secara cepat dapat menggantikan posisi Friendster. Hampir sebagian besar pengguna Friendster (Fs) saat ini berganti dan beralih ke Facebook (FB). Ada apa gerangan dengan semua ini?

Facebook merupakan sebuah website yang berbasis jaringan sosial. Menurut pengamatan, ternyata FB memberikan fasilitas yang cukup banyak bagi

penggunanya. Di samping fasilitas yang didapat, pengguna diberi kemudahan dalam mengakses, dan kemudahan chatting secara online dengan teman

Di Indonesia, sekarang ini sedang heboh – hebohnya mengenai facebook. Tak hanya kalangan remaja saja, anak SD bahkan orang tua pun tak sedikit yang gila facebook. Begitu cepatnya facebook menarik perhatian masyarakat. Bahkan, sekarang ini, tak punya Facebook bisa dibilang tidak gaul.

Menurut saya, facebook memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Positifnya, facebook merupakan salah satu sarana untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat kita tidak “gaptek” istilahnya.

Namun dilihat dari sisi negatifnya, bagi saya facebook lebih banyak merugikan. Bagaimana tidak? Sebagai seorang pelajar, yang tentunya mempunyai kewajiban untuk belajar, facebook sangat mengganggu terhadap pelajaran saya, baik waktu maupun konsentrasi untuk belajar. Hampir setiap hari orang-orang buka facebook, hanya sekedar update status ataupun chatngan, dan banyak lagi. Dan itu hanya buang-buang waktu saja, padahal masih banyak yang lebih penting yang harus dikerjakan. Namun entah kenapa, facebook seakan menyihir para penggunanya. Siapa sih sekarang yang tidak tahu facebook?

Belakangan ini, di masyarakat banyak kasus yang terjadi akibat facebook. Contohnya saja, kasus anak-anak perempuan yang di culik, akibat berkenalan dengan orang asing di facebook. Ada pula yang melakukan penipuan melalui facebook. Status facebook yang mungkingkata-katanya tidak tepat saja, bisa menjadi masalah. Jadi sebenarnya facebook itu penting atau tidak ?

Paragraf argumentasi merupakan salah satu bentuk paragraf yang berisikan gagasan, pikiran, atau pendapat tentang sesuatu hal untuk mempengaruhi atau meyakinkan pihak lain dengan argumen-argumen yang logis dan objektif Soeparno & Haryadi (2001:31).

Menurut Keraf yang dikutip oleh Nurudin tugas dari penulis argumentasi sebagai berikut:

1. Harus mengandung kebenaran untuk mengubah sikap dan keyakinan orang mengenai topik yang akan di argumentasikan.

2. Berusaha menghindari setiap istilah yang menimbulkan prasangka tertentu.
3. Penulis argumentasi berusaha untuk menghilangkan ketidaksepakatan
4. Menetapkan secara tepat titik ketidaksamaan yang diargumentasikan.

Ciri-ciri paragraf argumentasi :

1. Isinya bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran
2. Adanya proses pembuktian yang ditulis dalam bentuk simpulan
3. Topik yang digunakan menimbulkan pendapat pro dan kontra dan berisi pemecahan masalah
4. Pola pengembang argumentasi dengan susunan sebab dan akibat

Topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi :

1. Berpotensi untuk menimbulkan pendapat setuju dan tidak setuju atau berpeluang menimbulkan perdebatan
2. Berisi pemecahan masalah, terutama apabila pemecahannya lebih dari suatu alternatif
3. Memiliki banyak unsure atau bagian yang saling berhubungan apabila memiliki hubungan yang rumit.

Pola pengembangan paragraf argumentasi dengan susunan sebab atau akibat berfungsi untuk :

1. Menemukan alasan yang logis
2. Menjelaskan suatu proses
3. Menerangkan suatu yang terjadi
4. Meramalkan runtutan peristiwa yang akan datang

Kerangka paragraf argumentasi

1. Pendahuluan

Bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, memusatkan perhatian pembaca kepada argument yang akan disampaikan atau menunjukkan dasar-dasar mengapa argument dikemukakan

2. Tubuh argument

Bertujuan untuk membuktikan kebenaran yang akan disampaikan dalam paragraf argumentasi sehingga simpulan yang akan dicapai juga benar. kebenaran yang disampaikan dalam tubuh argument harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusunan fakta, evidensi, dan jalan pikiran yang logis

3. Simpulan

Bertujuan untuk membuktikan kepada pembaca bahwa kebenaran yang diinginkan disampaikan melalui proses penalaran memang dapat diterima sebagai sesuatu yang logis. ringkasan pokok-pokok sesuai urutan argument-argument dapat dibuat tulisan yang tidak memuat simpulan.

Langkah-langkah dalam menyusun paragraf argumentasi :

- 1) Membuat topik terlebih dahulu
- 2) Menetapkan tujuan paragraf
- 3) Melakukan observasi lapangan
- 4) Membuat kerangka paragraf
- 5) Mengembangkan kerangka paragraf
- 6) Membuat simpulan

Kata penghubung dalam penggunaan menulis paragraf argumentasi adalah oleh karena itu, dengan demikian, oleh sebab itu, akibatnya, jadi, pada akhirnya, karena, akan tetapi, kecuali itu, meskipun demikian, singkatnya, tegasnya, walaudemikian, disamping itu, oleh sebab itu, dengan demikian akibatnya dan lain-lain.

N. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : tanya jawab, diskusi dan penugasan

O. MEDIA PEMBELAJARAN

- Contoh Wacana yang berjudul “Perluakah Ujian Nasional” Melalui *facebook* dengan Menggunakan laptop dalam bentuk di *wall facebook*

P. BAHAN

- Lembar Kerja, Spidol

Q. ALAT

- Laptop dan LCD

R. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (Pertemuan ke-1)

No	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Elaborasi (±10 menit)	
	1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi.	2
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.	5
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara berkelompok	2
B.	Kegiatan Kolaborasi (±70 menit)	
	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, beranggotakan 6 orang.	2
	2. Guru memberikan instruksi kerja kepada siswa.	1
	3. Guru membagikan LKS dan wacana yang akan dibahas siswa dalam kelompok.	1
	4. Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS.	69
	5. Di dalam kelompok siswa bekerja sama, dan menyumbang ide dalam membahas LKS yang dibagikan guru.	
	6. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja kelompoknya secara bergantian dengan kelompok lain	
	7. Kelompok lain memberikan tanggapan.	

C.	Kegiatan Konfirmasi (± 10 menit)	
	1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.	3
	2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.	3
	3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa.	1

(Pertemuan ke-2)

No	Kegiatan	Alokasi waktu
A.	Kegiatan Elaborasi (± 10 menit)	
	1. Mengondisikan kelas : menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, Mengarahkan siswa untuk membaca doa serta mempresensi.	2
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.	5
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara individu dengan memanfaatkan media <i>facebook</i>	2
B.	Kegiatan Kolaborasi (70 menit)	
	Kegiatan diskusi dengan menggunakan jejaring sosial <i>facebook</i>	
	1. Siswa memahami tentang paragraf argumentasi	53
	2. Siswa diberikan satu topik bahasan untuk menulis paragraf argumentasi	
	3. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja individu secara bergantian dengan lain dan memberikan tanggapan.	
	4. Siswa dan guru berdiskusi mengenai paragraf argumentasi yang telah dibuat di <i>facebook</i>	

C.	Kegiatan Konfirmasi (\pm 10 menit)	
	1. Sebagai evaluasi guru memberi tugas secara individu. 2. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya. 3. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi. 4. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa dan guru menutup pembelajaran	20 3 3 1

S. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas XI/II
2. Contoh wacana yang bersumber dari internet.

T. PENILAIAN

Tes Tertulis : Menulis paragraf argumentasi

Penilaian Proses : Pengamatan dilakukan saat peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung (Lembar pengamatan)

Penilaian hasil

Hasil diskusi kelompok (proses) dan individu (evaluasi)

Bentuk Instrumen

- ❖ LKS (evaluasi)
- ❖ Lembar pengamatan

Jenis Tagihan

- ❖ Tugas Individu : evaluasi
- ❖ Tugas Kelompok : menggunakan lembar kerja diskusi (proses)

Lampiran 3 : Skenario Pembelajaran Siklus I

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ 2
KD :Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

I. Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi, dan lembar pedoman penilaian bercerita, materi pembelajaran dan buku penunjang lainnya. Setelah masuk kelas, guru memberi salam kepada siswa, kemudian memeriksa daftar hadir dan mengisi jurnal kelas pada hari itu.

II. Proses Belajar Mengajar

Pertemuan 1		
No	Kegiatan	Waktu
1	1. Mengondisikan kelas: <ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan seluruh warga kelas• Menyiapkan alat pembelajaran• Mempresensi.	4'
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan hal-hal <i>ter-uptodate</i> yang sedang banyak orang perbincangkan• Guru membuka <i>facebook</i> melalui <i>notebook</i>• Guru menayangkan atau memperlihatkan contoh wacana terhangat.	4'
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1'
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara berkelompok	1'
2	5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, beranggotakan 6 orang.	2'

	6. Siswa mengubah akun facebook mereka dengan nomor kelompok	2'
	7. Guru menampilkan teks wacana	2'
	8. Guru menjelaskan:	
	• Pengertian paragraf argumentasi	1'
	• Ciri-ciri paragraf argumentasi	1'
	• Topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf argumentasi	1'
	• Pola pengembangan paragraf argumentasi	1'
	• Kata penghubung dalam paragraf argumentasi	1'
	9. Guru memberikan instruksi kerja kepada siswa.	
	• Mengidentifikasi kata penghubung	1'
	• Mengidentifikasi kalimat kesimpulan	1'
	10. Guru membagikan LKS dan wacana yang akan dibahas siswa dalam kelompok.	1'
	11. Secara berkelompok siswa mengerjakan LKS.	20'
	12. Di dalam kelompok siswa bekerja sama, dan menyumbang ide dalam membahas LKS yang dibagikan guru.	10'
	13. Secara klasikal guru dan siswa membahas hasil kerja kelompoknya secara bergantian dengan kelompok lain	20'
	14. Kelompok lain memberikan tanggapan.	10'
3	15. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.	2'
	16. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai	2'

	kegiatan refleksi. 17. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa. 18. Penutup 19. Doa	3' 1' 2'
Pertemuan 2		
1	1. Mengondisikan kelas : <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan seluruh warga kelas • Menyiapkan alat pembelajaran • Mempresensi. 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pembelajaran sebelumnya • Guru membuka <i>facebook</i> melalui <i>notebook</i> • Guru menayangkan atau memperlihatkan contoh wacana terhangat. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara individu dengan memanfaatkan media <i>facebook</i>	4' 4' 2' 2'
2	5. Guru menyampaikan materi tentang tahap-tahap menulis paragraf argumentasi 6. Guru memberikan contoh-contoh paragraf argumentasi secara online melalui <i>facebook</i> fasilitas <i>wall</i> 7. Siswa memahami tentang paragraf argumentasi 8. Kegiatan diskusi dengan menggunakan jejaring sosial <i>facebook</i> fasilitas <i>Chat</i> 9. Siswa diberikan satu topik bahasan untuk menulis paragraf argumentasi ‘Perluakah Ujian Nasional?’	5' 5' 5' 20' 5'

	10. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja individu secara bergantian dengan yang lain dan memberikan tanggapan.	20'
	11. Siswa dan guru berdiskusi mengenai paragraf argumentasi yang telah dibuat di <i>facebook</i>	10'
3	12. Sebagai evaluasi guru memberi tugas secara individu.	2'
	13. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.	2'
	14. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.	3'
	15. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa dan guru menutup pembelajaran	3'

Lampiran 4 : Skenario Pembelajaran Siklus II

SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : XI/ 2
KD :Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

III. Pendahuluan

Sebelum memasuki kelas, terlebih dahulu guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi, dan lembar pedoman penilaian bercerita, materi pembelajaran dan buku penunjang lainnya. Setelah masuk kelas, guru memberi salam kepada siswa, kemudian memeriksa daftar hadir dan mengisi jurnal kelas pada hari itu.

IV. Proses Belajar Mengajar

Pertemuan 1		
No	Kegiatan	Waktu
1	1. Mengondisikan kelas: <ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan seluruh warga kelas• Menyiapkan alat pembelajaran• Mempresensi.	4'
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi. <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kembali tentang ingatan siswa terhadap teks yang telah dipelajari pada siklus I• Guru membuka <i>facebook</i> melalui <i>notebook</i>• Guru menayangkan atau memperlihatkan contoh wacana terhangat.	4'
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1'
	4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara berkelompok	1'
2	5. Guru dengan tegas mengondisikan kelas	5'

	<p>secara tegas</p> <p>6. Guru mengadakan interaksi bahwa apa saja yang boleh di lakukan pada saat pembelajaran berlangsung</p> <p>7. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil, beranggotakan 6 orang.</p> <p>8. Guru menampilkan teks wacana secara online melalui facebook masing-masing kelompok siswa</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk membaca dan memahami teks wacana</p> <p>10. Siswa membuat kerangka paragraf argumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Batang tubuh • Kesimpulan <p>11. Guru memperhatikan setiap kelompok.</p> <p>12. Guru mengajak siswa mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah paragraf yang utuh.</p> <p>13. Secara klasikal guru dan siswa membahas hasil kerja kelompoknya secara bergantian dengan kelompok lain</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>5'</p> <p>15'</p> <p>10'</p>
3	<p>14. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.</p> <p>15. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa.</p> <p>17. Penutup dan doa</p>	<p>2'</p> <p>2'</p> <p>3'</p> <p>3'</p>

Pertemuan 2		
1	<p>1. Mengondisikan kelas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan seluruh warga kelas • Menyiapkan alat pembelajaran • Mempresensi. <p>2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu secara individu dengan memanfaatkan media <i>facebook</i></p>	<p>4'</p> <p>4'</p> <p>2'</p> <p>2'</p>
2	<p>5. Kegiatan diskusi dengan menggunakan jejaring sosial <i>facebook</i></p> <p>6. Siswa memahami tentang paragraf argumentasi</p> <p>7. Siswa diberikan satu topik bahasan untuk menulis paragraf argumentasi "<i>Maraknya Facebook di Indonesia</i>"</p> <p>8. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja individu secara bergantian dengan yang lain dan memberikan tanggapan.</p> <p>9. Siswa dan guru berdiskusi mengenai paragraf argumentasi yang telah dibuat di <i>facebook</i></p>	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>15'</p> <p>15'</p>
3	<p>10. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya.</p> <p>11. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>12. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa dan guru menutup pembelajaran</p>	<p>4'</p> <p>3'</p> <p>3'</p>

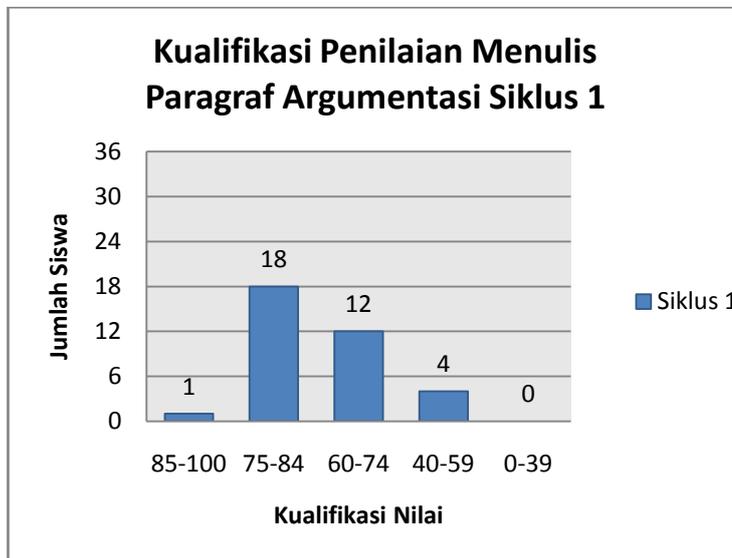
Lampiran 5 : Analisis Data Tes Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Skor	Ket
		Gagasan	Penataan Paragraf	Kalimat	Kosa kata	Ejaan		
		30	30	20	15	5		
1	Ahmad Roza Atmansah	26	25	16	11	3	81	Berhasil
2	Agung Winahyu	24	18	16	8	3	69	Belum Berhasil
3	Aliwandura	25	28	16	15	4	88	Berhasil
4	Ambar Trireski	17	22	13	8	4	64	Belum Berhasil
5	Angling Darma .S.	24	20	13	8	3	68	Belum Berhasil
6	Anisa Mardhyath	18	16	9	4	3	50	Belum Berhasil
7	Apri Satria Aymaja	20	16	10	8	3	57	Belum Berhasil
8	Arif Pratama	23	24	16	10	4	77	Berhasil
9	Candra Wijaya	26	26	16	11	4	83	Berhasil
10	Darmawan Imansyah	26	24	13	9	3	75	Berhasil
11	Delis Kajulia	26	26	16	10	4	82	Berhasil
12	Diah Putri Utami	20	22	10	8	3	63	Belum Berhasil
13	Dila Kurniati	22	23	13	8	4	70	Belum Berhasil
14	Dimas Saputra	21	18	10	8	3	60	Belum Berhasil
15	Eka Suryani	23	21	16	11	4	75	Berhasil
16	Fauziah Safitri	21	20	13	8	3	65	Belum Berhasil
17	Gagas Aditosandi	21	24	16	11	4	76	Berhasil
18	Indra Jaya	21	24	16	11	4	76	Berhasil
19	Joko Purnomo	23	20	16	8	4	71	Belum Berhasil
20	Julian Apani	26	21	16	11	4	78	Berhasil
21	Lupita Sari	27	26	16	11	4	84	Berhasil
22	Mardiana Rahayu	27	26	16	10	4	83	Berhasil
23	Mirawati	26	25	12	8	4	75	Berhasil
24	Muhammad Rozi .F.	26	21	16	8	4	75	Berhasil
25	Nani Prihatin	24	21	12	8	4	69	Belum Berhasil
26	Nendi Ilham Munanda T	13	16	9	6	3	47	Belum Berhasil
27	Puji Kusuma .R.	22	18	13	8	3	64	Belum Berhasil
28	Riki Andreansyah Putra	0	0	0	0	0	0	-
29	Rio Tendean	18	24	16	10	4	72	Belum Berhasil
30	Rizi Noprian	24	20	10	7	3	64	Belum Berhasil
31	Sarif Hidayatullah	26	23	16	11	4	80	Berhasil
32	Silvia Angges Purnama	26	25	15	8	3	77	Berhasil
33	Veni Sulastriana	25	24	12	10	4	75	Berhasil
34	Yongki Alatas	16	16	9	4	2	47	Belum Berhasil
35	Yulizar Prayoga	24	21	16	11	4	76	Berhasil
36	Andri Febriansyah P	23	25	16	8	3	75	Berhasil
Jumlah		800	769	484	314	124	2491	
Skor Maksimal		1080	1080	720	540	180	3600	
Rata-rata		22,22	21,36	13,44	8,72	3,44	69,19	
Presentase		74,07	71,20	67,22	58,15	68,89	69,19	

KETERANGAN :

Jumlah keseluruhan siswa	36
Jumlah siswa yang hadir	35
Jumlah siswa yang tidak hadir	1
Jumlah siswa yang berhasil	19
Jumlah siswa yang tidak berhasil	16
Jumlah skor nilai	2491
Nilai rata-rata siswa	69,19
Daya Serap Klasikal	69,19
Ketuntasan belajar klasikal	54,29

No	Kualifikasi Nilai	Siklus 1	Persentase	Penilaian
1	85-100	1	2,8	Sangat baik
2	75-84	18	50,0	Baik
3	60-74	12	33,3	Cukup
4	40-59	4	11,1	Kurang
5	0-39	0	0,0	Sangat kurang



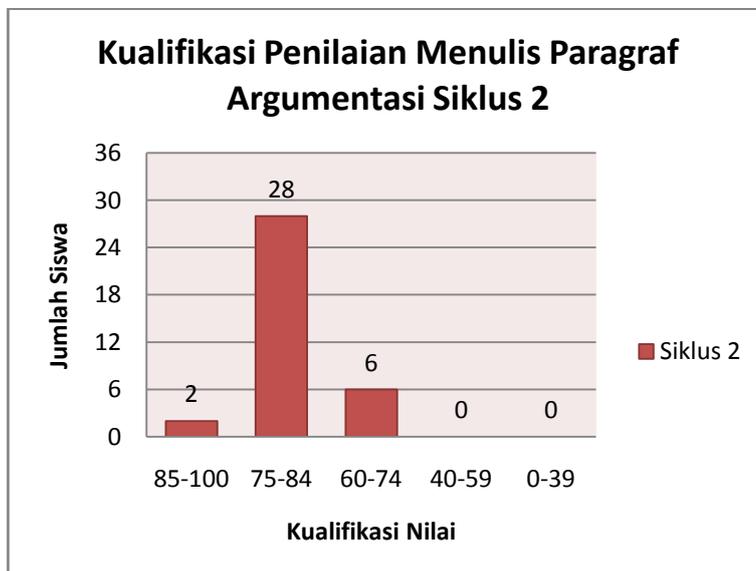
Lampiran 6 : Analisis Data Tes Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Skor	Ket
		Gagasan	Penataan Paragraf	Kalimat	Kosa kata	Ejaan		
		30	30	20	15	5		
1	Ahmad Roza Atmansah	24	25	15	11	4	79	Berhasil
2	Agung Winahyu	26	24	16	10	4	80	Berhasil
3	Aliwandra	21	26	15	8	3	73	Belum Berhasil
4	Ambar Trireski	25	24	16	11	4	80	Berhasil
5	Angling Darma .S.	22	22	15	10	4	73	Belum Berhasil
6	Anisa Mardhyath	24	22	15	10	4	75	Berhasil
7	Apri Satria Aymaja	23	25	15	11	4	78	Berhasil
8	Arif Pratama	25	26	14	13	4	82	Berhasil
9	Candra Wijaya	22	24	15	11	4	76	Berhasil
10	Darmawan Imansyah	26	26	15	11	4	82	Berhasil
11	Delis Kajulia	22	22	15	10	4	73	Belum Berhasil
12	Diah Putri Utami	24	26	14	11	4	79	Berhasil
13	Dila Kurniati	24	25	16	11	4	80	Berhasil
14	Dimas Saputra	24	23	15	11	4	77	Berhasil
15	Eka Suryani	26	25	16	11	4	82	Berhasil
16	Fauziah Safitri	25	26	14	11	4	80	Berhasil
17	Gagas Aditosandi	25	23	16	11	4	79	Berhasil
18	Indra Jaya	22	24	16	11	4	77	Berhasil
19	Joko Purnomo	26	28	18	13	4	89	Berhasil
20	Julian Apani	24	26	13	8	3	74	Belum Berhasil
21	Lupita Sari	27	26	16	11	4	84	Berhasil
22	Mardiana Rahayu	26	25	15	11	4	81	Berhasil
23	Mirawati	24	23	18	14	4	83	Berhasil
24	Muhammad Rozi .F.	29	27	18	13	5	92	Berhasil
25	Nani Prihatin	26	26	14	10	5	81	Berhasil
26	Nendi Ilham Munanda T	22	22	15	11	4	74	Belum Berhasil
27	Puji Kusuma .R.	24	22	18	14	4	82	Berhasil
28	Riki Andreansyah Putra	23	22	16	14	4	79	Berhasil
29	Rio Tendean	23	25	15	11	4	78	Berhasil
30	Rizi Noprian	22	22	14	10	4	72	Belum Berhasil
31	Sarif Hidayatullah	26	22	14	10	4	76	Belum Berhasil
32	Silvia Angges Purnama	26	24	15	11	4	80	Berhasil
33	Veni Sulastriana	22	24	15	11	4	76	Berhasil
34	Yongki Alatas	25	22	17	10	5	79	Berhasil
35	Yulizar Prayoga	26	26	16	10	4	82	Berhasil
36	Andri Febriansyah .P.	22	22	16	11	4	75	Berhasil
Jumlah		873	872	556	396	145	2842	
Skor Maksimal		1080	1080	720	540	180	3600	
Rata-rata		24,25	24,22	15,44	11,00	4,03	78,94	
Presentase		80,83	80,74	77,22	73,33	80,56	78,94	

KETERANGAN :

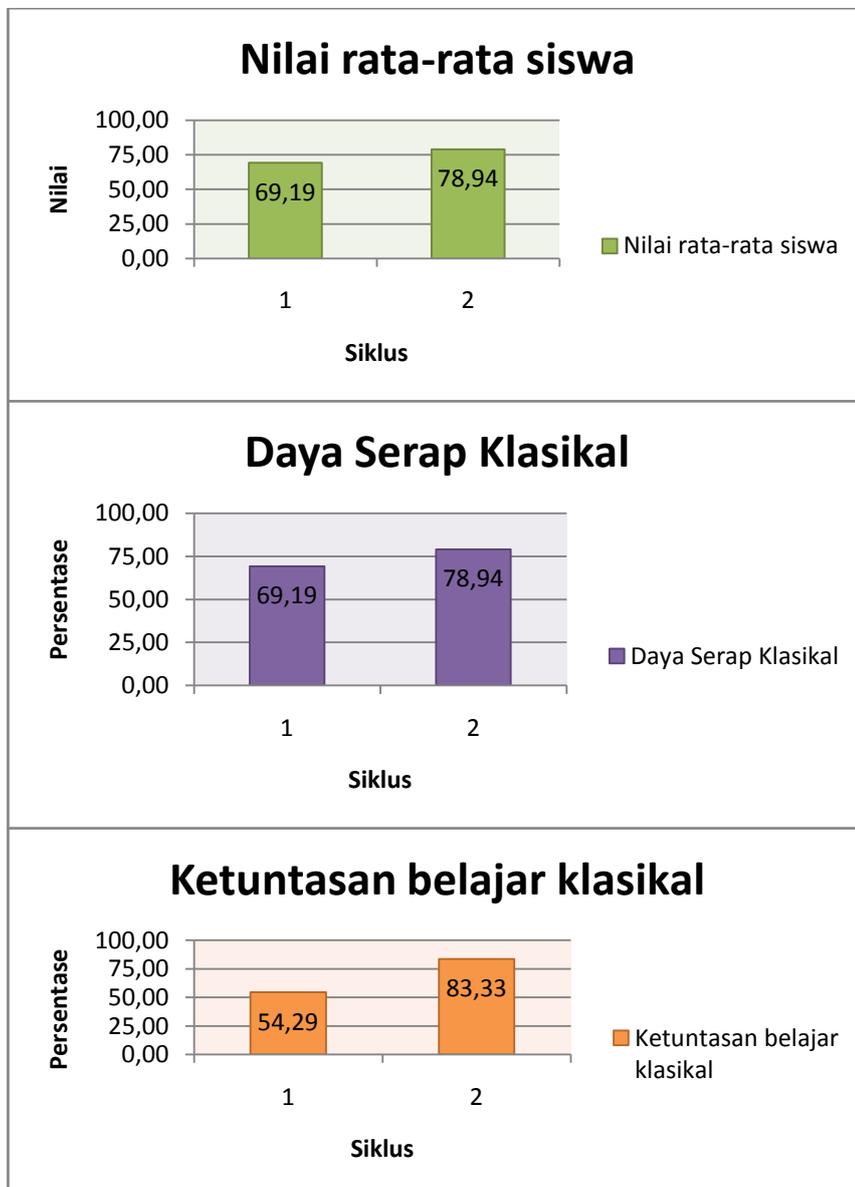
Jumlah keseluruhan siswa	36
Jumlah siswa yang hadir	36
Jumlah siswa yang tidak hadir	0
Jumlah siswa yang berhasil	30
Jumlah siswa yang tidak berhasil	6
Jumlah skor nilai	2842
Nilai rata-rata siswa	78,94
Daya Serap Klasikal	78,94
Ketuntasan belajar klasikal	83,33

No	Kualifikasi Nilai	Siklus 2	Persentase	Penilaian
1	85-100	2	5,7	Sangat baik
2	75-84	28	80,0	Baik
3	60-74	6	17,1	Cukup
4	40-59	0	0,0	Kurang
5	0-39	0	0,0	Sangat kurang

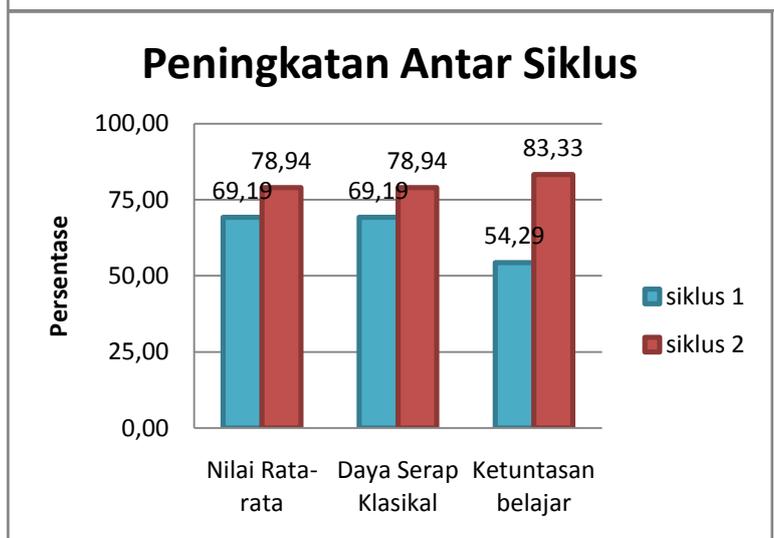
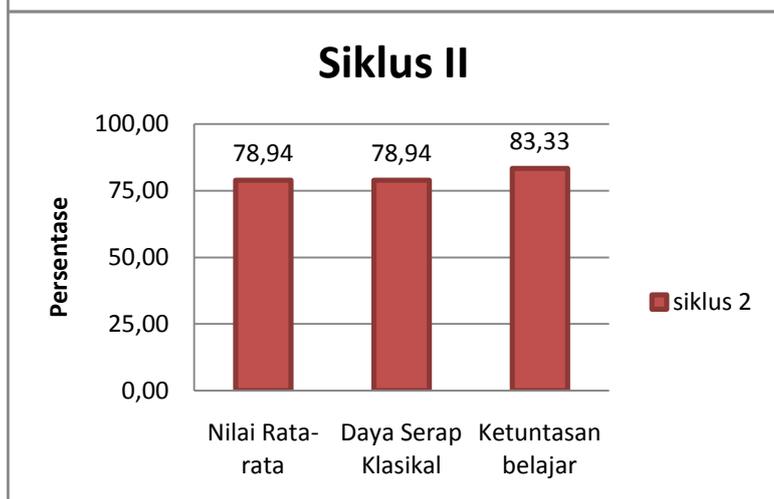
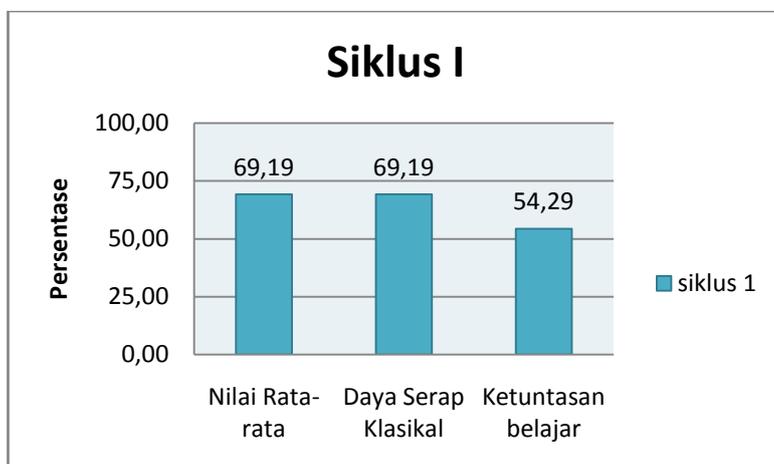


PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI

KETERANGAN	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah keseluruhan siswa	36	36
Jumlah siswa yang hadir	35	36
Jumlah siswa yang tidak hadir	1	0
Jumlah siswa yang berhasil	19	30
Jumlah siswa yang belum berhasil	16	6
Jumlah skor nilai	2491	2842
Nilai rata-rata siswa	69,19	78,94
Daya Serap Klasikal	69,19	78,94
Ketuntasan belajar klasikal	54,29	83,33

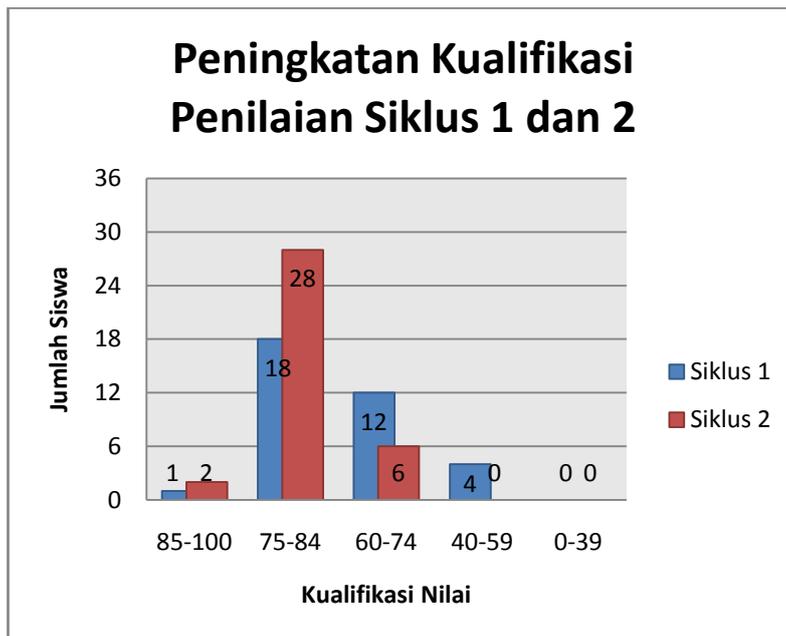


KETERANGAN	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata siswa	69,19	78,94
Daya Serap Klasikal	69,19	78,94
Ketuntasan belajar klasikal	54,29	83,33



KETERANGAN :

No	Kualifikasi Nilai	Siklus 1	Siklus 2
1	85-100	1	2
2	75-84	18	28
3	60-74	12	6
4	40-59	4	0
5	0-39	0	0



Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa Siklus I



Yongki Alatas saya kurang setuju karena tidak sesuai dengan pri kemanusiaan dan pri keadilan karena telah banyak terjadi kecurangan dan kebocoran sekitar sejam yang lalu · Suka



Agung Winahyu Saya setuju un diadakan daripada tidak diadakan karena menurut saya dengan adanya un siswa lebih berhati-hati dalam belajar karena takut tidak lulus walaupun kecurangan sering terjadi jadi siswa tau hasil dari selama siswa belajar selama 3 tahun yang ditentukan dengan beberapa hari saja. sekitar sejam yang lalu · Suka



Anisa Mardhyath tidak setuju , percuma diadakan un bila siswa-siswi masih dapat melakukan kecurangan yang mereka dapat dari kebocoran 59 menit yang lalu · Suka



Apri Satria Aymaja tidak setuju karena banyaknya kecurangan dan ujian nasional juga membuat ster para pelajar dan kondisi kertas ljk yang kurang bagus adalah salah satu kegagalan siswa dalam ujian nasional 55 menit yang lalu · Suka



Diah Putri Utami saya kurang setuju karena un percuma diadakan soalnya pasti ada kecurangan seperti tahun ini soal un kekurangan ,so pasti ada bocoran jawaban dong dan juga percuma diperbanyak paket pastikan ada keboran jawaban dimana-dimana.lagian pula dengan diadakanya un belum tentu setiap siswa-siswi tersebut lulus murni dengan nilai sendiri lebih baik harus dihapuskan agar tidak ada korban karena un. 54 menit yang lalu · Suka



Puji Kusuma Ramadhanti tidak setuju dengan diadakan un karena nilai yang selama hamper 3 tahun kita kumpulkan akan terbuang sia-sia jadi percuma saja perjuangan yang kita lakukan selama ini jika akhirnya akan ditentukan oleh un yang Cuma 3-4 hari yang belum tentu kepastianya . 51 menit yang lalu · Suka



Darmawan Imansyah saya kurang setuju dengan ujian nasional karena sering terjadinya kecurangan kebocoran ujian nasional terlebih yang saya dengar ditahun mendatang akan adanya ujian dengan paket yang banyak,jadi menurut saya banyaknya paket ujian nasional bukan membuat siswa belajar dengan giat malah akan membuat siswa menjadi stress dalam menghadapi ujian dan takun akan tidak lulus.



Silvia Angges Purnama tidak setuju karena pihak sekolah lebih tau anak muridnya daripada orang diknas ,mengapa begitu karena pihak sekolahlah seharusnya memutuskan murid itu harus lanjut atau tidak karena pihak sekolah lebih mengenal anak muridnya selama 3 tahun dari pada orang diknas yang hanya mengenalnya 4 hari itupun ditentukan dari un . Un juga membuat siswa takut dan stress takut menghadapi un karena unlah yang akan menentukan nasib mereka un juga menjadi tidak murni karena adanya kebocoran jawaban .

46 menit yang lalu · Suka



Ahmad Roza Saya kurang setuju lebih baik diadakan tes masuk setelah un dibandingkan dengan un karena un banyak kecurangan yang mengakibatkan kebocoran dimana-mana baik darsingkat sd sampai sma sederajat jadi hasilnya tidak murni

45 menit yang lalu · Suka



Silvia Angges Purnama Mirawati ,Menurut saya lebih baik un tidak usah dilaksanakan karena banyak menimbulkan kecurangan dari kebocoran soal sampai kunci jawaban. Un bukan solusi yang baik un mencerdaskan pelajar seperti kami malah menjadi tidak cerdas, lebih baik diadakan tes masuk setelah un karena tes masuk lebih akurat

44 menit yang lalu · Suka



Ahmad Roza Andri febriansyah ,Ujian nasional adalah ujian yang diselenggarakan secara nasional dari tingkat sd sampai sma, jadi menurut saya lebih baik un tidak diadakan karena banyak terjadi kecurangan. Kecurangan tersebut membuat nilai siswa tidak murni.jac saya tidak setuju dengan adanya un

44 menit yang lalu · Suka



Rizi Noprian saya kurang setuju karena sekarang un telah banyak terjadi kebocoran dan kecurangan nasib peserta ujian pun tidak menentu saya lebih setuju dengan diadakanya tes masuk setelah un karena tes masuk cukup akurat dibandingkan masuk un

42 menit yang lalu · Suka



Sarif Hidayatullah tidak setuju karena menurut saya ujian nasional membuat siswa tidak untuk menjadi pintar karena banyak kecurangan dari kebocoran soal sampai kunci jawaban . Jadi lebih baik un ditiadakan biar pihak sekolah yang menentukan kelulusan muridnya.

41 menit yang lalu · Suka



Nendi Ilham Munanda saya setuju karena keputusan pemerintah adalah keputusan ambo jugo



Nendi Ilham Munanda Aliwandra, saya sangat tidak setuju dengan adanya un karena banyak bocoran diperjual belikan jadi anak-anak yang beli bocoran tersebut dia tidak akan pernah belajar ,semua orang beranggapan pasti dia lulus dengan murni,jadi intinya un sudah bocor tidak murni lagi.

38 menit yang lalu · Suka



Rio Tendean Saya tidak setuju dengan diadakannya un karena menurut saya tidak dapat dijadikan pedoman kelulusan banyak akibat un pelajaran tidak utri belajar karena sudah tau bakal ada kebocoran dari pihak sekolah. Jadi lebih baik un tidak usah diadakan

37 menit yang lalu · Suka



Candra Wijaya saya kurang setuju karena ujian nasional telah banyak terjadi kecurangan ,kebocoran kunci jawaban dan yang tidak hati-hati lagi dalam merawat lembar jawaban karena tidak bisa dibaca computer lagi seharusnya pemerintah lebih memperhatikan semua itu agar tidak terjadi kecurangan dan kerusakan pada lembar jawaban.

36 menit yang lalu · Suka



Dila Kurniati saya tidak setuju dengan diadakan un dan dengan semakin banyak paket ujian yang semakin bertambah setiap tahun justru malah membuat siswa tambah pusing menghadapi un lagipula dengan diadakannya un juga belum bisa memstikan bahwa setia siswa tersebut lulus murni dengan nilai sendiri karena banyak terjadi kecurangan saat un,jadi ,sebaiknya hapuskan un agar tidak banya korban karena un.

35 menit yang lalu · Suka



Candra Wijaya Joko purnomo , saya kurang setuju karena ujian yang diselenggarakan selama 4-3 hari membuat kami pusing lebih baik un ditiadakan saya lebih setuju dengan diadakannya tes masuk setelah un. Karena tes masuk lebih akurat jika dibandingkan dengan un , jadi saya tidak setuju.

33 menit yang lalu · Suka



Dila Kurniati Saya sangat setuju kalau un diadakan karena membuat kami lebih mempunyai tanggung jawab sebagai pelajar yang tugasnya memang untuk belajar kalau masalah ada kecurangan/kebocoran itu tergantung sama pribadi masing-masing, jadi intinya dengan adanya un kami lebih bertanggung jawab walaupun ada solusi tes masuk setelah un lebih akurat dibandingkan dengan diadakannya un.



Silvia Angges Purnama Mardiana rahayu , saya tidak setuju dengan diadakanya un dan dengan semakin banyaknya paket ujian yang semakin bertambah setiap tahunya justru malah akan membuat siswa-siswi tambah pusing dalam menghadapi un lagi pula dengan diadakan un itu juga belum bisa memastikan bahwa setiap siswa-siswi tersebut lulus murni dengan nilai sendiri karena banyak terjadi kecurangan saat un sebaiknya habiskan un agar tidak banyak korban karena un

30 menit yang lalu · Suka



Agung Winahyu Lupita sari, tidak setuju karena dengan diadakan ujian nasional membuat kami tidak nyaman apalagi ditambah dengan banyak paket ujian itu justru mala akan membuat siswa-siswi tambah pusing menghadapi un sebaiknya hapuskan un agar tidak banyak korban.

29 menit yang lalu · Suka



Darmawan Imansyah Julian apani , SAYA TIDAK SETUJU , karena menurut saya un bukan sebuah solusi yang baik buat pelajar seperti kami ditambah lagi dengan diperbanyak jumlah paket yang membuat kami tambah pusing ,jadi lebih baik un tidak diadakan lebih baik pihak sekolah yang menentukan kelulusan muridnya.

28 menit yang lalu · Suka



Puji Kusuma Ramadhanti Eka suryani, saya tidak setuju karena ujian nasional disekolah banyak terjadi kecurangan .misalnya bocoran jawaban dan lain-lain jika banyak bocoran jawaban lebih baik tidak dilaksanakan ujian sekolah karena dapat merugikan kita semua terlebih yang saya dengar ditahun mendatang akan adanya paket soal yang lebih banyak makin siswa makins stress.

27 menit yang lalu · Suka



Sarif Hidayatullah Arif pratama, ujian nasional adalah ujian yang diseenggarakan oleh utrid selama 3-4 hari, saya kurang setuju dengan diadakanya ujian nasional karena ujian nasiona telah banyak terjadi kebocoran dan kecurangan nasib peserta ujian pun tidak menentu saya lebih setuju dengan diadakanya tes masuk setelah un karena tes masuknya akurat dibandingkan tes masuk setelah un

25 menit yang lalu · Suka



Rizki Noprian Veni sulastriana, saya sangat kurang setuju dengan un karena sangat sering terjadi kecurangan atau kebocoran jawaban un .telebih yang saya dengar ditahun mendatang adakan akan adanya ujian paket yang banyak jadi menurut saya banyak paket un bukan membuat siswa belajar dengangiat malah akan membuat siswa menjadi stress dalam menghadapi un dan takut tidak lulus tapi saya sangat setuju dengan adanya bocoran jawaban agar memperkecil rasa takut siswa dengan berani menghadapi un.



Yongki Alatas Muhammad rozi fahlevi, saya sangat tidak setuju dengandiadakanya un dengan semakin banyak paket ujian yang semakin bertambah setiap tahun justru malah akan membuat siswa-siswi tambah pusing menghadapi un.lagipula dengan diadakanya un itu juga belum bisa memastikan bahwa setiap siswa tersebut lulus murni dengan nilainya sendiri karena terjadi banyaka kecurangan saat un berlabngsung baik dari siswa maupun guru2 dan pengawas yang terlibat dalam un jadi sebaiknya hapuskan un agar tidak banyak siswa yang menjadi korban karena un

22 menit yang lalu · Suka



Diah Putri Utami Nani prihatin, tidak setuju , karena soal un banyak kecurangan baik dari siswa maupun guru ,banyak guru masing-masing sekolah berlomba-lomba member kunci jawaban agar sekolah mereka lulus 100% kemudian un juga tidak adil karena siswa yang telah belajar mati2an dipaksa oleh gurunya untuk member jawaban kepada siswa lain jadi hasil un lebih besar siswa yang diconteki dari pada siswa yang memberi contekan

20 menit yang lalu · Suka



Nendi Ilham Munanda Yulizar prayoga, tidak setuju karena un hanya akan membuat siswa merasa bingung karena adanya kunci jawaban dank arena ada kunci jawaban itulah yang membuat para siswa merasa keberatan bagaimana jika pila siswa ditipu oleh kunci jawaban palsu jadi menurut saya un tidak harus diadakan.

19 menit yang lalu · Suka



Diah Putri Utami Ambar trireski, tidak setuju karena menurut saya menentukan kita adalah guru seharusnya pemerintah memperhatikan soal un sebelum ujian diadakan saya sebagai siswa juga khawatir jika un terus dilakukan seperti ini karena utrid 99% guru sekolahlah masing-masing yang lebih tau kemampuan murid disekolahnya.

18 menit yang lalu · Suka



Ahmad Roza Gagas aditosandi, saya kurang setuju karena sekarang un telah banyak terjadi kebocoran dan kecurangan . Sekarang pemerintah harus lebih memperhatikan mengapa soal bisa bocor yang meyebabkan kegagalan dalm ujian karena lembar ljk yang mudah sobek apabila dihapus.

18 menit yang lalu · Suka



Rizi Noprian Indra jaya,saya tidak setuju karena ujian nasional tidak pernah berlangsung secara normal karena selalu aada kecurangan un ,jadi tidak adanya gunanya jika hanya kecurangan yang dilakukan bukan dengan kejujuran . Hapuskan un...!!



Rio Tendea Angling darma , menurut saya tidak perlu diadakan un hanya membuat pusing saja yang akhirnya menambah beban kami karena tidak sesuai dengan apa yang kami tempuh selama 3 tahun dengan hanya ditentukan selama beberapa hari saja. Jadi saya tidak setuju dengan diadakanyan un, solusinya lebih baik diadakannya tes masuk setelah un karena tes masuk lebih akurat.

14 menit yang lalu · Suka



Agung Winahyu Fauziah safitri, saya kurang setuju dengan diadakan un karena kecurangan yang membuat ujian nasional tidak dapat dijadikan acuan kelulusan yang bilang setuju enak karena dia yang pintar tapi kami yang otaknya standar pasti bilang tidak setuju karena kami tau sebatas mana kemampuan kami.

13 menit yang lalu · Suka



Candra Wijaya Dimas saputra, saya tidak setuju dengan ujian nasional karena ribet dan bikin pusing anak pelajar dari mulai tingkat sd,smp dan smk.jadi lebih baik UN diadadakan biar sekolah saja yang menentukan kelulusan siswanya.

Lampiran 8 : Lembar Kerja Siswa Siklus II



Apri Satria Aymaja Tidak setuju, FB dapat membawa dampak negatif mayoritas membawa dampak negatif karena banyak khalayak ramai menyalah gunakan fasilitas dunia maya salah satunya dengan mengupload gambar-gambar porno dan menjadi ajang menghujat sesama teman
sekitar sejam yang lalu · Suka



Darmawan Imansyah Setuju karena banyak membawa dampak positif jika sekalipun membawa dampak negatif artinya kita harus mawas diri dengan cara jangan mudah percaya selidiki tentang kebenaran pertemanan di FB dan jangan menghadirkan keributan di FB seperti pereklahan lisan di beranda dan mengupload foto-foto porno semua itu dapat dihindari hal positif yang di FB menambah pertemanan dari berbagai negara manapun, sharing , komersial , dan wawasan melalui halaman-halaman yang tersedia
sekitar sejam yang lalu · Suka



Diah Putri Utami Tidak Setuju, Hadirnya facebook di masa kini membawa dampak yang sangat negatif bagi ABG ataupun orang dewasa . salah satu orang pemakai facebook berniat untuk hura-hura waktu dan membagi permasalahan di Berandanya. Tidak memanfaatkan facebook sebagai fasilitas hiburan justru sebagai tempat curhat dan membagi-bagi foto yang terkadang diluar aturan agama.
59 menit yang lalu · Suka



Agung Winahyu DELIS KAJULIA, Tidak Setuju, Karena Facebook untuk remaja saat ini terkadang ketika ada waktu luang untuk belajar, mereka sambil chatting lewat media facebook sehingga ketika terjadi interaksi belajar mengajar mereka sering curi-curi waktu untuk facebookan. Hal ini salah satu menjadi faktor bobroknya moral anak indonesia.
58 menit yang lalu · Suka



Lupita Sari tidak setuju karena menurut saya facebook tidak terlalu penting walupun terkadang facebook bisa dikatakan penting , pentingnya facebook untuk dapat memperbanyak teman yang dikenal maupun tidak dikenal bisa dijadikan tempat tukar pikiran dan kita mengetahui perkembangan yang ada di facebook, tidak begitu penting karena dapat mengganggu konsentrasi belajar yang seharusnya kita mempunyai kewajiban belajar malah jadi bermain facebook, facebook banyak digunakan para remaja untuk dijadikan ajang mencari jodoh, yang jelas facebook ada nilai positif dan negatifnya.
57 menit yang lalu · Suka



Puji Kusuma Ramadhanti facebook dikenal seluruh kalangan masyarakat dan facebook bisa bernilai positif dan negative tergantung penggunaannya memanfaatkan facebook sebagai mana fungsinya. jadi saya setuju dengan facebook karena menurut saya facebook bisa digunakan lebih bermanfaat dimana yang kami lakukan sekarang yaitu kami bisa belajar dengan materi yang diberikan oleh guru melalui facebook.
55 menit yang lalu · Suka



Silvia Angges Purnama Saya setuju dengan adanya facebook, karna menurut saya banyak manfaatnya dari mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisa dijadikan tempat curhat dengan bertukar pikiran tentang pelajaran tanpa ada batasan jadi facebook bisa lebih bermanfaat
55 menit yang lalu · Suka



Ahmad Roza Saya setuju dengan adanya fasilitas yang tersedia yaitu facebook, facebook yang dapat diakses melalui media handphone maupun media komputer dengan adanya facebook banyak hal positif seperti menambah pertemanan alias silaturahmi dan dapat berbagi ilmu pengetahuan melalui halaman-halaman yang tersedia dari pembuat akun.
53 menit yang lalu · Suka



Sarif Hidayatullah Tidak setuju karena kenyataannya facebook banyak bernilai negatifnya dibandingkan positif tapi balik-balik tergantung orang yang menggunakan facebook itu sendiri berapa besar bisa memanfaatkan facebook agar lebih bermanfaat.



Ahmad Roza VENI SULASTRIANA ,Tidak setuju sebab facebook hanya ajang galau2an para remaja sekarang yang tidak jelas maksud dan tujuannya ditambah lagi banyak kasus penipuan yang memanfaatkan facebook sebagai media dunia maya semata.

47 menit yang lalu · [Suka](#)



Rizi Noprian Setuju, sebab menurut saya facebook membantu saya mencari teman-teman yang sudah lama tidak bertemu dan facebook bisa dijadikan sebagai media yang lebih bermanfaat dengan membuat grup ataupun blog melalui fasilitas yang ada di facebook. jadi facebook bisa bermanfaat bagi penggunanya yang menggunakan fasilitas yang ada di facebook

47 menit yang lalu · [Suka](#)



Rio Tendeon Setuju karena Menurut saya facebook adalah media social yang bisa dimanfaatkan lebih positif contoh aja yang sedang kami lakukan sekarang. kami bisa belajar melalui facebook walupun facebook ada nilai negatifnya tapi itu tergantung pengguna facebook yang memanfaatkan facebook agar bernilai positif.

46 menit yang lalu · [Suka](#)



Nendi Ilham Munanda Tidak setuju karna Facebook menurut saya merupakan salah satu factor yang mengganggu konsentrasi belajar bagi para penggunanya termasuk saya tapi hal itu tergantung bagi penggunanya yang lebih bisa memanfaatkan facebook agar lebih berguna dengan cara sebagai media belajar yang sedang kami lakukan sekarang.

44 menit yang lalu · [Suka](#)



Gagah Aditosandi saya sangat setuju ,Bagi saya facebook sangat penting untuk kalangan remaja seperti kami karena kami bisa mengurangi rasa galau dan facebook bisa membantu kami untuk menemukan teman-teman lama yang gak tau alamatnya lagi, jadi facebook itu sangat penting selagi digunakan dengan cara positif dengan cara mencari informasi yang terbaru

41 menit yang lalu · [Suka](#)



Indra Jaya Bagi saya facebook itu penting bagi kalangan seperti saya karena dengan adanya facebook kita bisa menemukan kawan-kawan lama yang tidak pernah bertemu dan bisa berbagi informasi lainnya dengan adanya facebook kami bisa menemukan banyak teman yang bisa dijadikan ajang tukar pikiran baik masalah pribadi maupun pelajaran, jadi facebook sangat penting selagi digunakan dengan cara yang positif terutama lagi facebook bisa dijadikan sebagai media pelajaran yang saat ini kami lakukan

41 menit yang lalu · [Suka](#)



Dila Kurniati Setuju, karena facebook memiliki dampak positif yang pertama adalah menambah wawasan dalam dunia teknologi dengan model-model fb yang diperbaharui dalam 1 tahun sekali. Dari facebook kita yang bermula malas membaca jadi gemar membaca melalui halaman-halaman akun yang dibuat dengan begitu mereka yang tidak tahu menjadi tahu. Selain itu fb dapat menjadikan sebagai peniagaan.

39 menit yang lalu · [Suka](#)



Candra Wijaya Tidak setuju karena facebook menjadi media yang salah satunya pelajar jadi malas belajar, membuang-buang waktu dan lalai akan pekerjaan. Pengguna FB dapat dikatakan sebagai pecandu FB karena dalam setiap saat bagi pemakai yang memiliki FB dan tersedia fitur FB di HP tersebut setiap saat akan mengotak-ngatik HP untuk membuka FB.

38 menit yang lalu · Suka



Yongki Alatas Setuju karena facebook dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi kemudahan dalam mengakses hal positif yang bersifat online dengan tanpa batas walaupun ada hal negatifnya tapi tergantung pengguna yang menggunakan facebook agar lebih bermanfaat

37 menit yang lalu · Suka



Fauziah Safitri menurut saya,facebook memiliki dampak positif dan negative dalam kehidupan saya karena bagaimana tidak untuk seorang pelajar seperti saya ini tentunya mempunyai kewajiban untuk belajar jadi facebook sangat mengganggu terhadap pelajaran saya, untungnya saya bisa meluapkan rasa galau saya dengan menulis status difacebook sampai puas, jadi saya tidak setuju sebab banyak nilai negatifnya.

36 menit yang lalu · Suka



Riki Andreansyah Putra setuju karena facebook adalah sebagai media social dimana bisa berkomunikasi dengan banyak teman secara online, jadi menurut saya facebook bernilai positif yang bisa dimanfaatkan lebih bermanfaat tergantung penggunaanya walupun banyak facebook disalah gunakan dan menjadikan facebook bernilai negative dikalangan masyarakat



Joko Purnomo sangat setuju karena ,Facebook sangat penting bagi saya karena menurut saya facebook merupakan salah satu sarana untuk mengetahui dan mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat kita tidak gaptek tapi negatifnya bagi pelajar yang tidak dapat menggunakan facebook dengan baik akan mengakibatkan konsentrasi belajar terganggu karena terlalu sering mengupdate status ataupun chattingan, jelas itukan hanya buang-buang waktu saja intinya facebook itu penting selagi kita gunakan dengan cara yang baik dan positif contohnya aja yang sedang kami lakukan sekarang bisa dijadikan sebagai proses belajar .

30 menit yang lalu · Suka



Arif Pratama Setuju karena FB dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain menjadi ajang silaturahmi tetapi dapat juga menjadi ajang peniagaan. Selain itu FB dapat menambah wawasan dari hal-hal yang dibagikan seperti tersedianya halaman-halaman yang untuk disukai.

29 menit yang lalu · Suka



Andri Febriansyah Setuju, karena facebook menurut saya dapat memberi kemudahan dalam mengakses dan kemudahan chatting secara online dengan teman tanpa batas kalau pengaruh negatif tergantung kita sendiri mengunakanya biar jadi bermanfaat.

28 menit yang lalu · Suka



Lupita Sari MIRAWATI, tidak setuju, menurut saya facebook tidak begitu penting karena facebook banyak menghabiskan waktu dengan lebih mementingkan tingkat pergaulan daripada pelajaran dengan mengupdate status biar dikatakan anak gaul padahal tidak mengupdate status tidak ada masalah tapi tergantung penggunaanya juga bagaimana memanfaatkan facebook agar bisa lebih bermanfaat.

26 menit yang lalu · Suka



Silvia Angges Purnama MARDIANA RAHAYU, setuju karena facebook dapat memberi kita kemudahan dalam mengakses hal-hal yang positif secara online dengan cara bisa chattingan, contoh saja sekarang kami bisa menggunakan facebook dalam proses belajar, yang akhirnya membuat kami merasa lebih semangat namun ada halnya kita ingat waktu jika sedang memainkan facebook karena facebook dapat mengakibatkan kecanduan bagi penggunanya yang akhirnya lupa diri terhadap hal-hal yang lebih penting

24 menit yang lalu · Suka



Aliwandra Ali DIMAS SAPUTRA, Setuju, facebook memfasilitasi permainan yang dapat memancing otak untuk berfikir keberadaan FB tergantung bagaimana pemakai dapat menetralsir hal-hal yang negatif baik dari segi pertemanan dan komentar. Banyak hal positif namun banyak pula hal negatif.

20 menit yang lalu · Suka



Anisa Mardhyath EKA SURYANI, setuju.!! Menurut saya fb tergantung pada pengguna fb itu sendiri jika pengguna tersebut tidak dapat memanfaatkan fb tersebut maka fb tersebut akan menjadi tidak penting dan hanya membuang waktu saja, jika pengguna fb tersebut dapat memanfaatkan maka bisa digunakan untuk mencari teman, mencari informasi dll.

18 menit yang lalu · Suka



Sarif Hidayatullah JULIAN APANI, setuju, menurut saya facebook sangat penting untuk kalangan remaja seperti saya, karena facebook adalah tempat berbagi rasa untuk selamanya tanpa facebook aku galau....gara-gara facebook aku banya teman gara-gara facebook jadi banyak perhatian intinya facebook bisa membantu menemukan teman-teman lama yang gk tau alamatnya lagi, jadi facebook sangat penting.

17 menit yang lalu · Suka



Candra Wijaya MUHAMMAD ROZI FAHLEVI, setuju, menurut saya facebook memiliki nilai positif walupun mungkin benar sebagian besar facebook sering dijadikan media kejahatan yang akhirnya bernilai negative tapi itu tergantung penggunanya bagaimana memanfaatkan facebook agar lebih bermanfaat. Contoh saat ini yang kami sebelumnya tidak tau yang mana kami bisa belajar dengan cara facebook sebagai media belajar kami bisa mencari informasi yang bersifat berhubungan dengan pelajaran yang sedang kami bahas.

16 menit yang lalu · Suka



Nendi Ilham Munanda YONGKI ALATAS, Setuju karena facebook dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi kemudahan dalam mengakses hal positif yang bersifat online dengan tanpa batas walupun ada hal negatifnya tapi tergantung pengguna yang menggunakan facebook agar lebih bermanfaat.

15 menit yang lalu · Suka



Darmawan Imansyah YULIZAR PRAYOGA, menurut saya facebook sangat penting tergantung pemanfaatannya walaupun banyak kasus kejahatan yang dilakukan melalui facebook yang akhirnya facebook bernilai negatif. jadi saya setuju dengan adanya facebook karena saya dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Aliwandra Ali Saya setuju dengan hadirnya dunia maya yaitu facebook yang diciptkan oleh putra bangsa amirika serikat bernama Mark... dengan adanya facebook dapat sharing dan teman-teman lama dapat terjalin kembali komunikasi sekitar sejam yang lalu · [Suka](#)



Agung Winahyu Saya setuju dengan dunia teknologi yang semakin berkembang salah satunya adakah facebook. Kata facebook sudah tidak awam lagi bagi masyarakat karena facebook dapat membuka wawasan dan dapat sebagai penghibur dari kejenuhan. sekitar sejam yang lalu · [Suka](#)



Ambar Trireski Saya kurang setuju atau terbilang tidak setuju dengan hadirnya facebook ditengah-tengah masyarakat banyak hal negatif yang terjadi seperti mengeluh-ngeluhkan masalah di beranda, banyak pelajar yang terlena yang akhirnya hal-hal yang fatal seperti penculikan dan mayoritas facebook banyak membuang waktu. sekitar sejam yang lalu · [Suka](#)



Anisa Mardhyath Saya setuju dengan adanya facebook (FB) karena membawa hal positif dan mempermudah untuk menjalin silaturahmi yang dapat menemukan teman-teman lama yang sempat hilang komunikasi selain itu FB juga menyediakan upload gambar yang dapat menambah warna pertemanan FB. sekitar sejam yang lalu · [Suka](#)



Angling Darma Syaputra Berdasarkan wacana diatas saya kurang setuju dengan media facebook karena kehadiran facebook lebih banyak membawa dampak negatif bagi pemakai facebook yang merusak tatanan moral anak indonesia.

Lampiran 9 : Foto-foto Penelitian



Guru menjelaskan paragraf argumentasi



Siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa membaca teks wacana di facebook



Siswa membuat paragraf argumentasi



Siswa memposting paragraf argumentasi di facebook masing-masing menggunakan laptop

Lampiran 10 : Surat-surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1963 /UN30.3/PL/2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

21 April 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Riky Marantika**
NPM : **A1A108033**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Tempat penelitian : **SMK N 3 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **13 Mei s.d 03 Juni 2013**

dengan judul : **"Peningkatan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Jejaringan Sosial Facebook Siswa Kelas XI TKJ SMK N 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013. proposal terlampir.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 1166 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 1963 /UN30.3/PL/2013 tanggal 24 April 2013
2. Judul Penelitian : "**Peningkatan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Jejaring Sosial Facebook Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013**"

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

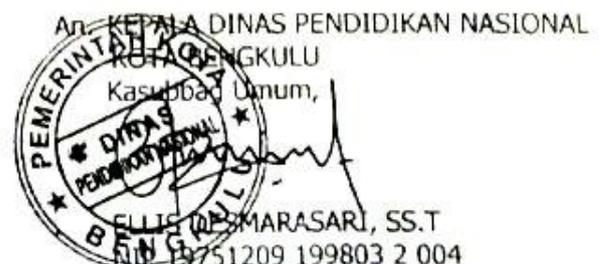
Nama : RIKY MAARANTIKA
NPM : A1A108033
Program/Jurusan : S1.pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMK Negeri 3 Kota Bengkulu
 - b. Waktu Penelitian : 13 Mei 2013 s.d. 03 Juni 2013.
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.
 4. Penelitian tersebut khususnya dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendaapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
 5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 April 2013



Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. Kepala SMK Negeri 3 Kota Bengkulu
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KOTA BENGKULU
SMK NEGERI 3 KOTA BENGKULU

Jln. Jati No. 42 Kel. Padang Jati Kota Bengkulu Telp. Fax. (0736) 22596
Email: smkn3_bengkulu@yahoo.co.id Website : -

ISO 9001:2008
No. 41081/A/0001/UK/En

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 423.4/ /SMKN3/2013

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Nomor: 070/1166/L.DIKNAS Tanggal 29-04-2013, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : RIKY MAARANTIKA
NPM : A1A103033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FKIP Universitas Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Bengkulu dengan Judul " Peningkatan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Jejaringan Sosial Facebook Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013." dari tanggal 13 Mei s/d 03 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Juni 2013
Kepala Sekolah

Dr. Rosmavetti, MM
NIP. 19630605 199003 2 003

Tembusan:

1. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Riky Marantika dilahirkan di Bengkulu. Penulis merupakan mahasiswa di kampus Universitas Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pria berbintang Libra ini termasuk ke dalam tipikal pria pendiam. Selama menjejak bangku sekolah dari SD sampai SMA, Penulis termasuk peringkat 10 besar di kelasnya.

Selama mengikuti perkuliahan, Penulis bangga bisa menjadi salah satu bagian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bengkulu. Penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga tentang ilmu pengajaran, seni, dan sastra.

Penulis berharap dapat mengaplikasikan ilmu dan pengalaman-pengalaman yang didapat selama perkuliahan. Selain itu, Banyak prestasi non akademis yang telah diraihinya, tidak hanya berprestasi di tingkat daerah dan nasional, bahkan, prestasi pada tingkat internasional pun, sudah diraihinya.

Salam sukses untuk anda yang memimpikan sukses !!!